

**PERSEPSI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGKATAN 2019
TERHADAP PELAKSANAAN KPLP T.A 2022/2023**

SKRIPSI



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**PERSEPSI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGKATAN 2019
TERHADAP PELAKSANAAN KPLP T.A
2022/2023
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan



Diajukan Oleh:

INDAH SAPITRI

NPM 196510414

PEMBIMBING

NURUL FAUZIAH, S.Pd., M.Pd

NIDN: 10006129201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam karya ilmiah berupa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhannya pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dan ketentuan yang berlaku selama ini.

Pekanbaru, Juli 2023



Indah Sapitri



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap
Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023

Disusun oleh:

Nama : Indah Sapitri
NPM : 196510414
Program Studi : Pendidikan Biologi

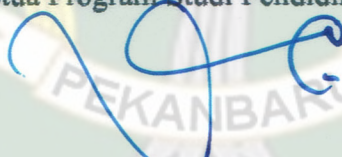
Tim Pembimbing
Pembimbing Utama



Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1006129201

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi



Dr. Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1023108603

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 6 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Zakir Has, S.H., M.Pd

NIDN. 1007026001

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Kami Pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Indah Sapitri
NPM : 196510414
Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah selesai Menyusun skripsi dengan judul “ Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023” dan siap untuk diajukan. Demikianlah keterangan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd
NIDN.1006129201

SKRIPSI

Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023

Disusun oleh:

Nama : Indah Sapitri
NPM : 196510414
Program Studi : Pendidikan Biologi

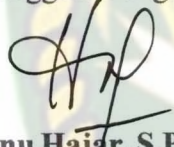
Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada tanggal 27 Juli 2023
Susunan tim penguji

Pembimbing Utama



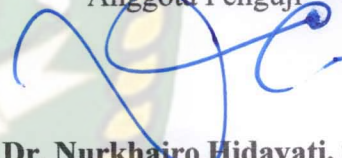
Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006129201

Anggota Penguji



Dr. Ibnu Hajar, S.Pd., M.P
NIDN. 1117037003

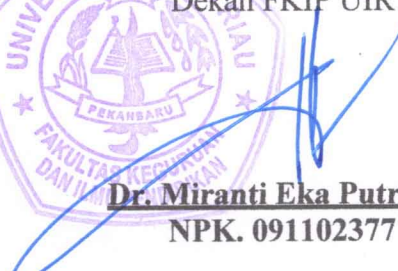
Anggota Penguji



Dr. Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1023108603

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Juli 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP UIR



Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NPK. 091102377

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugrahkan taufik dan hidayahnya berupa kesehatan, kekuatan dan kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023”

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed selaku Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Bapak Zakir Has, SH., M.Pd selaku Wakil Dekan 1 (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) FKIP Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Ibu Mellisa, S.Pd.,MP selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, dan kepada semua Dosen Pendidikan Biologi karena telah memberikan pengetahuan dan pengalamannya selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Biologi. Terimakasih kepada Tata Usaha (TU) FKIP Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis mengurus administrasi dan proses penelitian ini.
5. Ibu Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd selaku validator angket yang telah bersedia meluangkan waktu dan ilmunya untuk membantu Penulis dalam proses penelitian.

6. Bapak Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd selaku Ketua KPLP yang telah bersedia membantu Penulis mengumpulkan informasi terkait KPLP.
7. Terimakasih kepada keluarga tercinta, terutama kepada kedua orangtua saya, Ayah Awal dan Ibu Asnah yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya. Kepada Abang kandung penulis Irwansyah dan kakak ipar Nurhayati Amd. Keb. yang selalu mendukung selama penulis kuliah, Kepada kakak kandung Masliyah S. Pd yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya selama penulis kuliah.
8. Terimakasih kepada teman-teman penulis yang selalu mendukung, memberikan bantuan ketika Penulis merasa sulit. Kepada kak Adinda Oktaviola S.Pd, kak Adinda Siti Rahimah S,Pd, Kak Wika Saputi Yanda, kepada Amara Meirentia dan Arini Ekipratiwi, Kepada Maimunah, Cindy Sonia Putri. Kepada Teman-temang angkatan 2019 Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Sendratasik, Pendidikan Penjas, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun pengetahuannya. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulisan skripsi ini dapat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak teruama Penulis. Aamiin Yarobbal Aalamiin.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Pekanbaru, Juli 2023



Penulis

ABSTRAK
PERSEPSI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
ANGKATAN 2019 TERHADAP PELAKSANAAN KPLP T.A
2022/2023

INDAH SAPITRI
NPM.196510414

Skripsi Program Studi Biologi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pembimbing: Nurul Fauziah, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pada tahun 2020 dunia pendidikan terdampak pandemik Covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran dilakukan *online* terkhususnya mahasiswa angkatan 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau angkatan 2019 terhadap pelaksanaan Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) T.A 2022/2023. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan angket. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 mahasiswa, diambil dari 6 prodi yaitu pendidikan biologi, pendidikan Penjas, pendidikan matematika, pendidikan Bahasa dan sastra indonesia, pendidikan Bahasa inggris dan pendidikan sendratasik. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Angket yang disebarakan terdiri sebanyak 7 indikator dengan 37 item pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau angkatan 2019 terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 berdasarkan indikator perencanaan sebesar 91,62% kategori sangat tinggi, indikator persiapan mahasiswa KPLP yang sebelumnya mengikuti perkuliahan menggunakan pembelajaran *online* dan *hybrid* sebesar 74,07% kategori tinggi, indikator pelaksanaan KPLP 83,63 kategori sangat tinggi, indikator pembimbingan mahasiswa KPLP sebesar 73,25% kategori tinggi, indikator pencapaian pembelajaran KPLP sebesar 80,00 kategori sangat tinggi, indikator penilaian mahasiswa KPLP sebesar 84,62% kategori sangat tinggi dan indikator penilaian akhir hasil program KPLP sebesar 80,06% kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan persepsi mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau angkatan 2019 terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 adalah sangat tinggi dengan presentase 81,03% .

Kata kunci: *Persepsi mahasiswa, pelaksanaan KPLP*

ABSTRACK
PERCEPTION OF FKIP RIAU ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS
CLASS OF 2019 ON THE IMPLEMENTATION OF KPLP IN
ACADEMIC YEAR 2022/2023

**Biology Study Program Thesis, fakulty of Teacher Training and
Education,**

Islamic University of Riau
Advisor: Nurul Fauziah, S.Pd.,M.Pd

ABSTRACT

INDAH SAPITRI
196510414

The background of this research is that in 2020 the world of education was affected by the Covid-19 pandemic which resulted in learning being carried out online, especially students of the 2019 class. 2023. The research was carried out in May 2023. The method used in this study was a survey method with data collection carried out through interviews and questionnaires. Sampling using random sampling technique. The sample in this study were 114 students, taken from 6 study programs, namely biology education, physical education education, mathematics education, Indonesian language and literature education, English education and ballet education. The data analysis technique uses a quantitative descriptive technique. The distributed questionnaire consisted of 7 indicators with 37 statement items consisting of positive and negative statements. The results of the study can be seen that the perception of FKIP Riau Islamic University students class of 2019 towards the implementation of KPLP T.A 2022/2023 based on the planning indicator is 91.62% in the very high category, the preparation indicator for KPLP students who previously attended lectures using online and hybrid learning is 74.07% high category, KPLP implementation indicator 83.63 very high category, KPLP student guidance indicator 73.25% high category, KPLP learning achievement indicator 80.00 very high category, KPLP student assessment indicator 84.62% very high category and the final evaluation indicator for the results of the KPLP program was 80.06% in the very high category. Based on the results of the study, it can be concluded that the perceptions of FKIP Riau Islamic University students class of 2019 regarding the implementation of KPLP T.A 2022/2023 are very high with a percentage of 81.03%.
Keywords: Student perceptions, implementation of KPLP

Keywords: *Student perceptions, implementation of KPLP*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Persepsi	9
2.1.1 Pengertian Persepsi	9
2.1.2 Syarat-syarat Terjadinya Persepsi	10
2.1.3 Proses terjadinya persepsi	11
2.1.4 Organisasi persepsi	11
2.1.5 Objek persepsi	11
2.2 Corona Virus Diseases-19 (Covid19)	12
2.3 Strategi Pembelajaran	12
2.4 Hybrid Learning	13
2.4.1 Pengertian Hybrid Learning	13
2.4.2 Tujuan Hybrid Learning	14
2.4.3 Tipe model <i>Hybrid Leraning</i>	14
2.5 Microteaching	15
2.5.1 Pengertian <i>Microteacing</i>	15
2.5.2 Tujuan Pembelajaran Microteaching	17
2.5.3 Fungsi <i>Microteaching</i>	19
2.6 Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP)	21
2.6.1 Pengertian kuliah praktek lapangan pendidikan (KPLP)	21
2.6.2 Tujuan KPLP	21
2.6.3 Ruang Lingkup	22
2.6.4 Capaian Pembelajaran dan Bahan Belajar	22
2.6.5 Prasyarat KPLP	23
2.6.6 Perencanaan	24
2.6.7 Pelaksanaan KPLP	25
2.6.8 Sistem Pembimbingan	26
2.6.9 Sistem Penilaian	27
2.6.10 Prosedur Penilain	28
2.6.11 Sistem Pengelolaan	33
2.6.12 Pembiayaan	34
2.6.13 Tahapan Pelaksanaan Program KPLP	34
2.6.14 Laporan Hasil Akhir Program	36
2.6.15 Penjamin Mutu	37
2.7 Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	39
2.7.1 Pengertian PLP	39
2.7.2 Tujuan Kegiatan PLP	40

2.7.3	Capaian Pembelajaran PLP	40
2.8	Peneletian Relevan	41
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1	Jenis Data dan Sumber	44
3.1.1	Jenis Data	44
3.1.2	Sumber Data	44
3.1.3	Cara pengumpulan data	45
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.3	Teknik dan Jumlah Sampling	46
3.4	Metode dan Pengambilan Data	46
3.4.1	Angket	46
3.4.2	Wawancara	47
3.5	Teknik Analisis Data	48
3.6	Uji Keabsahan Data	49
3.6.1	Uji Validasi Konstruk	49
3.6.2	Uji Validasi Empiris	50
3.6.3	Uji Reabilitas Instrumen	50
3.7	Pemanfaatan Hasil Penelitian	50
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	51
4.1.1	Responden	51
4.1.2	Tahapan Analisis yang Dilakukan	51
4.2	Proses Uji Validitas dan Reliabilitas	52
4.2.1	Hasil Uji Coba Validasi Konstruk	52
4.2.2	Hasil Uji Coba Empiris	52
4.2.3	Hasil Uji Reliabilitas	53
4.3	Proses Analisis Data Penelitian	53
4.3.1	Perencanaan KPLP	55
4.3.2	Persiapan Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Menggunakan Pembelajaran <i>Online</i> dan <i>Hybrid</i>	56
4.3.3	Pelaksanaan KPLP	57
4.3.4	Pembimbingan Mahasiswa KPLP	59
4.4.5	Pencapaian Pembelajaran KPLP	60
4.4.6	Penilaian Mahasiswa KPLP	61
4.4.7	Penilaian Hasil Program KPLP	63
4.5	Pembahasan	64
4.5.1	Analisis Persepsi Mahasiswa	65
4.5.2	Perencanaan KPLP	66
4.5.3	Persiapan mahasiswa KPLP yang sebelumnya mengikuti perkuliahan menggunakan pembelajaran <i>online</i> dan <i>hybrid</i> .	68
4.5.4	Pelaksanaan KPLP	69
4.5.5	Pembimbingan Mahasiswa KPLP	70
4.5.6	Pencapaian Pembelajaran KPLP	71
4.5.7	Penilaian Mahasiswa KPLP	72
4.5.8	Penilaian Hasil Program KPLP	73
BAB V	PENUTUP	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pihak yang Terlibat dalam Pengelolaan KPLP	33
Tabel 2.2 Tahap-tahap pelaksanaan mahasiswa Program KPLP	34
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 yang Mengikuti KPLP	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Sebelum dan Sesudah Validasi Konstruk	47
Tabel 3. 3 Skor item alternatif jawaban responden	48
Tabel 3. 4 Kreteria Persentase Persepsi Mahasiswa	49
Tabel 4. 1 Validasi Konstruk Oleh Validator	52
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Empiris dengan program SPSS 27 for Windows	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Seluruh Indikator Persepsi Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023	54
Tabel 4. 5 Perencanaan KPLP	55
Tabel 4. 6 Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Menggunakan Pembelajaran Online dan Hybrid	56
Tabel 4. 7 Pelaksanaan KPLP	57
Tabel 4. 8 Pembimbingan Mahasiswa KPLP	59
Tabel 4. 9 Pencapaian Pembelajaran	60
Tabel 4. 10 Penilaian Mahasiswa KPLP	62
Tabel 4. 11 Penilaian Hasil Akhir Program KPLP	63

DAFTAR GAMBAR

**Gambar 4. 1 Persentase Seluruh Indikator Persepsi Mahasiswa FKIP
UIR Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A
202/2023**

54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	82
Lampiran 2. Draf Artikel Ilmiah	83
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Bimbingan	92
Lampiran 4. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	94
Lampiran 5. Lembar Wawancara Awal Penelitian	95
Lampiran 6. Lembar Wawancara Setelah KPLP	100
Lampiran 7. Lembar Wawancara Ketua KPLP	105
Lampiran 8. Lembar Angket Uji Coba	107
Lampiran 9. Lembar Validasi Konstruk	110
Lampiran 10. Penghitungan Validasi Empiris	114
Lampiran 10. Lampiran Rekapitulasi Responden Uji Coba	115
Lampiran 11. Uji Reliabilitas Angket Persepsi Mahasiswa	117
Lampiran 12. Angket Uji Coba	120
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Angket Perspsi Mahasiswa	123
Lampiran 14. Uraian Data Deskriptif	128
Lampiran 15. Penghitungan Hasil Analisis Data Statistik	130
Lampiran 16. Link dan Kode QR	140
Lampiran Sitasi Karya Ilmiah	141

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakit ini disebut *Corona Virus Disease* (Covid-19). Virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Virus Corona telah menjangkit ratusan negara. *Corona Virus Disease* (Covid-19) telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemik dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) menjadi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang wajib untuk dilakukan penanggulangan (Syauqi, 2020)

Virus corona awalnya berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, kemudian dirasakan juga oleh dunia hukum serta pendidikan. Dampaknya banyak negara mengambil kebijakan dengan meniadakan aktivitas pembelajaran di dunia pendidikan, khususnya Indonesia. Kebijakan ini membuat lembaga terkait pendidikan harus membuat alternatif agar proses pembelajaran bagi peserta didik dan mahasiswa tetap melaksanakan proses pembelajaran (Wahyu et al., 2020)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor: 36962/MPKA.A/HK/2020 tanggal 17 maret 2020, pembelajaran dilakukan secara daring (*learning from home*) dan bekerja dari rumah (*work from home*). Kebijakan ini dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga proses pembelajaran tatap muka dihentikan. Hal ini bertujuan agar tidak meluasnya penularan Covid-19 (Chandra et al., 2021). Berdasarkan surat edaran Kemendikbud

mengenai pembelajaran *online* maka, Universitas Islam Riau turut mengambil kebijakan dengan mengeluarkan surat edaran Nomor:1884/A/-UIR/4-2020 yang berisi bahwa pembelajaran di perguruan tinggi Universitas Islam Riau tahun ajaran 2020/2021 dilakukan dengan sistem *online*.

Perubahan pembelajaran secara *online* ini menimbulkan banyak tantangan yaitu meningkatnya penggunaan kuota internet, penyampaian materi yang tidak maksimal, jaringan internet yang tidak stabil dan jadwal akademik yang tidak teratur. Selain itu terdapat permasalahan dalam psikologis mahasiswa seperti stres, mudah cemas, tidak bersemangat belajar, dan bergantung pada internet selama proses pembelajaran (Fauziyyah et al., 2021). Proses pembelajaran online di FKIP UIR berjalan selama kurang lebih 4 semester. Mengatasi berbagai kendala pembelajaran *online* ini, perguruan tinggi Universitas Islam Riau kembali mengambil kebijakan dengan surat edaran Nomor: 0678/A-UIR/4-2022 mengenai pelaksanaan pembelajaran *hybrid* yaitu (a) membuka pembelajaran tatap muka terbatas untuk semester 2 dan 4 di mulai tanggal 8 Maret 2022 dengan memperhatikan ketentuan (b) pelaksanaan praktikum, bimbingan skripsi dan kegiatan yang sejenis dilakukan secara *offline* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, (c) pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi dapat dilaksanakan dengan metode luring/*offline*, (d) dosen yang memiliki kamorbid, tidak dalam keadaan sehat atau lansia wajib melaksanakan perkuliahan dengan metode pembelajaran tatap muka terbatas atau *hybrid*.

Pembelajaran *hybrid* adalah kombinasi pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*. Pembelajaran *hybrid* mengintegrasikan inovasi teknologi dengan pembelajaran *online* dan interkasi menggunakan pembelajaran tradisional.

Dengan metode *hybrid* ini pembelajaran sebagian mahasiswa tatap muka di kelas dan sebagian lagi pembelajaran dilakukan secara *online* (Gultom et al., 2022). Pembelajaran *hybrid* hadir sebagai solusi saat keadaan belum stabil akibat pandemi Covid19. Ada beberapa macam metode pembelajaran *hybrid* yaitu pertama, *face to face* yaitu semua pembelajaran dilakukan secara tatap muka di kelas; kedua, *Synchronous Vitual Collaboration* yaitu pembelajaran mahasiswa dan dosen dilakukan bersamaan kemudian aktivitas pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi *online*; ketiga, *Asynchronous Virtual Callaboration* yaitu pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik yang dilaksanakan dengan waktu dan fasilitas berbeda dengan fasilitas *online* seperti diskusi menggunakan *WhatsApp*, *Email* dll; keempat, *Self Pace Asynchronous* yaitu pembelajaran yang dilakukan secara mandiri, materi pembelajaran menggunakan buku, modul dan soal latihan atau evaluasi dilakukan secara *online* (Iqba et al., 2022). Tujuan dari pembelajaran *hybrid* yaitu membuat pembelajaran efektif dengan kemajuan teknologi (Helsa et al., 2023). Namun pembelajaran *hybrid* juga pada implementasinya tidak berjalan efektif secara maksimal karena pendidik masih memberikan materi dengan metode salinan tidak variasi dalam penyampaiannya (Jumarniati & Ekawati, 2022). Salah satu matakuliah yang dilakukan secara pembelajaran *hybrid* adalah *microteaching*.

Microteaching adalah kegiatan mengajar dengan proses yang disederhanakan. Kata *microteaching* berasal dari kata *micro* dan *teaching*. *Micro* yang artinya kecil dan sempit, sedangkan *teaching* artinya mendidik dan mengajar. *Microteaching* adalah peforma yang dirancang untuk membatasi komponen proses pembelajaran agar praktikan dapat menguasai komponen belajar dan mengajar yang

sederhana (Arifmiiboy, 2019). *Microteaching* juga bertujuan untuk persiapan mahasiswa untuk melaksanakan program Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP).

Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP) adalah kegiatan akedemik yang dilakukan mahasiswa untuk menerapkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan beragam aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata latihan/mitra. KPLP merupakan tahapan kedua setelah matakuliah *microteaching* yang dilaksanakan pada semester enam Program Sarjana Pendidikan. Tahapan lanjutan *microteaching* ini bertujuan untuk memantapkan kompetensi akaedmik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai aktivitas di sekolah. Standar kompetensi KPLP mengacu pada empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun kehidupan guru sebagai anggota masyarakat (Putri et al., 2022).

Program KPLP hanya diikuti oleh 7 program studi FKIP UIR yaitu, pendidikan biologi, pendidikan akutansi, pendidikan sendratasik, pendidikan bahasa indonesia, pendidikan bahasa inggris dan pendidikan matematika. Sedangkan prodi kimia dan PGSD tidak mengikuti KPLP karena program studi tersebut praktek mengajar disebut dengan magang yang terdiri dari magang satu pada semester dua , magang dua pada semester empat dan magang tiga pada semester enam.

Keterkaitan antara 7 prodi FKIP ini adalah setiap mahasiswa calon guru yang mengikuti KPLP wajib memiliki kemampuan diantaranya kemampuan belajar dan

mengajar, kemampuan menganalisis kurikulum, kemampuan membuat media pembelajaran, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, kemampuan membuat evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 FKIP Universitas Islam Riau yang melakukan proses perkuliahan secara *hybrid* saat pandemi Covid-19 dan akan melaksanakan program KPLP diketahui beberapa permasalahan diantaranya (a) mahasiswa kurang memahami matakuliah untuk mendukung program KPLP seperti matakuliah analisis kurikulum, matakuliah belajar dan pembelajaran, matakuliah inovasi pembelajaran, matakuliah evaluasi dan pembelajaran, matakuliah media pembelajaran dan *microteaching*, (b) mahasiswa kurang memahami bagaimana menyusun perangkat pembelajaran, (c) mahasiswa kurang menguasai dalam mengelola kelas.

Penelitian persepsi mahasiswa angkatan 2019 terhadap KPLP diperkuat dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Artha & Giatman, (2022) dengan judul “Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan di Fakultas Teknik sebelum melaksanakan PPL selama Pembelajaran *Blended Learning* saat Pandemi COVID-19”. Kemudian juga dilakukan penelitian relevan oleh Prawati, (2022) dengan judul “Analisis Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Angkatan 2018 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, penelitian oleh Busni & Padang, (2022) dengan judul “Sistem Evaluasi dan Kesiapan Pelaksanaan PPL di SMKN 1 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara” dan Penelitian Mutiarani, (2018) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Biologi tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa angkatan 2019 terhadap KPLP T.A 2022/2023 untuk mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa sebelum dan saat melaksanakan Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) di sekolah, mengingat sebelumnya pembelajaran di perkuliahan dilakukan secara daring. Penelitian ini penting karena akan mengukur kesiapan dan untuk mengetahui adakah dampak pandemi Covid19 terhadap kesiapan mahasiswa untuk mengajar. Kesiapa untuk mengajar sangatlah penting agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan pencapaian pembelajaran nantinya (Zul Fitra, 2022). Maka Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan Praktek Lapangan Pendidikan T.A 2022/2023”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah persepsi mahasiswa angkatan 2019 FKIP UIR terhadap pelaksanaan Program Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) T.A 2022/2023”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk UPT KPLP UIR sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan persiapan pelaksanaan Program KPLP kearah yang lebih baik.
2. Untuk mahasiswa FKIP UIR sebagai referensi dalam mempersiapkan diri saat akan melaksanakan KPLP
3. Untuk peneliti sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan biologi dan sebagai pengalaman berharga.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka, peneliti membatasi masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu mengenai “Persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terhadap persiapan dan pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasinal dalam penelitian ini untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, peneliti menjelaskan pengertian operasional berupa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Persepsi, dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi merupakan tanggapan dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.
2. Covid-19 adalah virus penyakit flu yang ditularkan percikan dahak orang yang terkenal flu dan jika seseorang menyentuh permukaan yang terkontiminasi virus.

3. *Microteaching*, adalah bentuk pelatihan yang dilakukan mahasiswa calon guru untuk membentuk keterampilan mengajar. *Microteaching* dilakukan dengan skala kecil dengan melibatkan teman sejawat dan kemudian diamati dan diulas agar mendapat perbaikan.
4. Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) adalah proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran dan belajar mengajar terbimbing, serta tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.
5. Pembelajaran *hybrid*, yaitu pembelajaran campuran sebagian peserta didik tatap muka di kelas dan sebagian mahasiswa belajar secara *online*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

2.1.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui Persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan indera penglihatan, pendengaran, peraba, peraba dan penciuman (Slameto, 2015). Persepsi adalah suatu proses yang dimulai dari penginderaan, pengorganisasian yang kemudian diungkapkan seseorang atau kelompok tentang suatu objek melalui proses psikologi yang kemudian memberikan makna suatu objek tersebut (Suryanti et al., 2020). Persepsi sosial adalah aktivitas mempersepsikan orang lain, bagaimana orang membentuk kesan dan membentuk kesimpulan tentang orang lain (Eko, A & W.Sarwono, 2019).

Definisi lain menyebutkan Persepsi adalah proses pemaknaan terhadap stimulus (Rahman, 2017). Persepsi adalah tindakan manusia untuk menyusun, mengenali, menafsirkan berbagai informasi sebagai gambaran dan pemahaman lingkungan sekitar hidup manusia. Persepsi meliputi sinyal yang ada dalam saraf dari stimulus fisik atau kimia dari organ penginderaan yang ada pada tubuh manusia. Persepsi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) persepsi merupakan tanggapan dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif pada setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan lewat penglihatan, pendengaran, perasaan dan penciuman (Marlina, 2021).

Persepsi adalah proses yang didapat melalui proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra yang disebut proses sensoris. Proses ini tidak berhenti begitu saja, melainkan akan diteruskan dan proses selanjutnya adalah proses persepsi (Saleh, 2018). Berdasarkan penjelasan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pemahaman seseorang dari yang mereka lihat, dengar dan rasakan. Persepsi timbul karena adanya pengamatan dan pengalaman saat seseorang berada pada suatu kondisi (Maulidya et al., 2022).

2.1.2 Syarat-syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Walgito, (2010) ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenal alat indra atau reseptor. Stimulus datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun stimulus terbesar datang dari luar individu.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor adalah alat untuk menerima stimulus. Selain stimulus, harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan juga untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian

Langkah pertama sebagai persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

2.1.3 Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek akan menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus diterima oleh alat indera diteruskan syaraf sensoris ke otak. Proses inilah disebut proses fisiologis. Kemudian terjadi proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang di lihat, di dengar atau yang diraba. Proses ini terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran, ini adalah proses psikologis. Proses ini merupakan proses akhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat di ambil individu dalam berbagai bentuk (Walgito, 2010)

2.1.4 Organisasi persepsi

Ketika individu melakukan persepsi timbul masalah apa yang dipersepsi terlebih dahulu. Apakah bagian hal yang dipersepsi lebih dahulu, baru kemudian keseluruhan, atau keseluruhan dipersepsi lebih dahulu baru bagian-bagiannya. Ini berkaitan dengan mengorganisasikan yang dipersepsi (Walgito, 2010)

2.1.5 Objek persepsi

Objek persepsi sangat banyak dan ada di sekitar manusia. Objek persepsi dapat di bedakan menjadi atas objek non manusia dan manusia. Objek persepsi yang berwujud manusia disebut *person perception* atau juga disebut *social perception*, sedangkan persepsi non manusia disebut *nonsocial* atau *thing perception* (Walgito, 2010)

2.2 Corona Virus Diseases-19 (Covid19)

Corona Virus Disease merupakan kelompok virus yang menyebabkan pada hewan dan manusia. Beberapa jenis virus ini menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga dampak serius *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Covid19 adalah virus baru yang dikenal terjadi di Wuhan, Tiongkok, pada sekitaran Desember 2019. Covid19 menurut penelitian menular melalui kontak dengan percikan dari saluran pernapasan yang dihasilkan saat batuk. Resiko penularan Virus ini tidak ada gejala sama sekali namun, banyak orang yang terjangkit hanya mengalami gejala ringan, terutama pada tahap awal (Nugraha, Dimas Pramita et al., 2020).

Pandemi *Corona Virus Disease-19* mengakibatkan seluruh sektor berhenti beroperasi, terutama dalam pendidikan. Kebijakan Pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid19 yaitu meliburkan seluruh kegiatan belajar dan mengajar di sekolah/Perguruan Tinggi atau lembaga terkait.. Dalam hal ini pembelajaran dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet menggunakan aplikasi *online*. Pembelajaran *Online* memiliki banyak tantangan diantaranya jaringan internet yang stabil, penyampaian materi perkuliahan yang tidak maksimal, jadwal akademik yang tidak teratur, tugas yang semakin menumpuk. Selain itu tantangan dari psikologis mahasiswa berisiko mengakibatkan kesehatan mental seperti stres, kecemasan, bahkan depresi (Fauziyyah et al., 2021)

2.3 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran termasuk kedalam ranah perancangan pembelajaran. Pengertian strategi pembelajaran secara sederhana, strategi identik dengan metode

atau teknik dalam penyampaian pesan (*massage*) materi pelajaran dengan peserta didik (*audience*) yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran dalam artian luas, strategi meliputi metode, pendekatan, pemilihan sumber media untuk pembelajaran, pengelompokan *aundience* dan pengukuran keberhasilannya. Ada dua hal yang harus dilakukan guru/pengajar agar mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pertama, merencanakan tindakan baik menggunakan metode maupun pemanfaatan sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kedua, menyusun strategi dilakukan pencapaian tujuan pendidikan pada tingkat tertentu. Misalnya penetapan metode, pemanfaatan sumber media belajar, mengorganisasi materi dan penilaian (evaluasi) untuk pencapaian tujuan pembelajaran (Haidir, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah upaya/metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini Perguruan Tinggi Universitas Islam Riau melakukan strategi pembelajaran di masa Covid19 dengan melakukan metode pembelajaran *Hybrid*.

2.4 Hybrid Learning

2.4.1 Pengertian Hybrid Learning

Hybrid learning adalah pola pembelajaran campuran antara tatap muka dan pembelajaran *online*. *Hybrid learning* berasal dari *hybrid* (campuran) dan *learning* (belajar). Pembelajaran *hybrid* dikembangkan menggunakan pendekatan teknologi pembelajaran dengan mengkombinasi tatap muka dan media *online* menggunakan media elektronik. *Hybrid learning* adalah solusi untuk pengembangan model pembelajaran perguruan tinggi yang masih menggunakan aktivitas pembelajaran

online. *Hybrid learning* menjadikan pembelajaran lebih profesional, efisien dan memiliki daya tarik (Gultom et al., 2022). *Hybrid learning* merupakan pembelajaran tatap muka dengan rotasi jumlah siswa 50% yaitu misalnya jumlah siswa 30 maka jumlah ini dibagi dua kelompok, 15 orang mengikuti tatap muka dan sebagian lagi 15 orang mengikuti pembelajaran secara *online* (Cassinie, 2021)

2.4.2 Tujuan Hybrid Learning

Hybrid learning bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik agar belajar dengan mandiri, berkelanjutan, efektif, efisien dan menarik. *Hybrid learning* juga bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan hubungan komunikasi di lingkungan kelas maupun *online* (Gultom et al., 2022). *Selain itu*, tujuan dari pembelajaran *hybrid* yaitu membuat pembelajaran efektif dengan kemajuan teknologi (Helsa et al., 2023).

2.4.3 Tipe model Hybrid Learning

Dalam penerapan *hybrid learning* terdapat 5 kunci yang menekankan pada teori pembelajaran killer, Gagne, Blom, Merrill, Clark dan Grey (Cassinie, 2021). Lima kunci *hybrid learning* sebagai berikut:

a. Live Event

Live event ialah pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka yang dilakukan secara sinkronus di tempat dan waktu yang sama.

b. Self-Pacet Learning

Self-pacet learning yaitu pencampuran pembelajaran mandiri yang dapat dilakukan peserta didik dengan waktu kapan saja dan dimana saja secara daring.

c. *Callaboration*

Callaboration yaitu guru dan peserta didik berkolaborasi pada saat kegiatan belajar dan mengajar.

d. *Performance Support Materials*

Performance Support Materials yaitu bahan dan materi belajar telah disiapkan secara digital agar peserta didik dapat mengakses secara daring dan luring.

e. *Assessment*

Assessment yaitu pendidik merancang kombinasi assessment daring dan luring dalam bentuk tes maupun non tes.

2.5 Microteaching

2.5.1 Pengertian *Microteacing*

Istilah *microteaching* pertama kali di kenal pada tahun 1960 oleh Dwight Allen. Istilah *microteaching* tumbuh dan berkembang baik dalam fokus maupun formatnya. *Microteaching* merupakan teknik pelatihan calon guru untuk mengajarkan konsep tunggal, menggunakan keterampilan mengajar pada kelompok kecil siswa dalam durasi waktu yang singkat. *Microteaching* merupakan metode pelatihan yang dirancang untuk membtasi komponen proses pembelajaran sehingga praktikan dapat menguasai komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang sederhana (Kurniawan & Masjudin, 2017).

Microteaching merupakan metode yang sudah digunakan sejak tahun 1960-an dalam dunia pendidikan guru dan lingkungannya. *Microteaching* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang calon guru yang harus menguasai materi pengajaran dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Penguasaan

materi dapat diperoleh melalui latihan yang dilakukan sesama teman sejawat calon guru dan di praktekkan dilapangan saat PPL. Pembelajaran *microteaching* adalah metode pembelajaran yang berdasarkan performa calon guru yang tekniknya dilakukan dengan melatih komponen-komponen keterampilan dasar dalam proses belajar mengajar (PBM) agar mahasiswa calon guru dapat menguasai setiap komponen setiap situasi pembelajaran yang sederhana. *Microteaching* sangat penting karena memberikan wadah untuk mahasiswa untuk melakukan praktek mengajar dan sebagai bukti mahasiswa sudah memenuhi kompetensi profesional (Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, 2017).

Pembelajaran *microteaching* memberikan peluang calon guru untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar tentang bagaimana menarik perhatian peserta didik, tentang bagaimana mengajukan pertanyaan, mengelola waktu secara efektif, dan cara menyimpulkan pelajaran. Selain itu, *microteaching* memberikan keterampilan calon guru untuk mendesain tujuan pembelajaran, memutuskan kegiatan apa yang tepat dalam pembelajaran dan bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran *microteaching* juga memberikan keterampilan saat peserta didik belajar, calon guru dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan umpan balik, penilaian dan evaluasi. Praktek *microteaching* dilakukan dengan model *peer-teaching* yaitu pembelajaran dengan teman sejawat karena performa model ini bersifat fleksibel sebelum mahasiswa calon guru siap melaksanakan praktek mengajar *rill* dalam kelas sesungguhnya (Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *microteaching* membantu mahasiswa calon guru untuk menguasai keterampilan mengajar sebelum mereka mengajar dalam situasi yang sebenarnya karena mahasiswa calon guru juga harus belajar keterampilan dalam menguasai kondisi yang tidak terkendali agar mereka mampu:

1. Menguasai sejumlah keterampilan dasar mengajar.
2. Menumbuhkan kepercayaan diri ketika mengajar.
3. Memahami *microteaching*.
4. Memahami prinsip yang mendasari *microteaching*.
5. Menganalisis proses kompleks dalam mengajar melalui *microteaching*.
6. Memahami prosedur *microteaching* untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar.

2.5.2 Tujuan Pembelajaran Microteaching

Tujuan *microteaching* bertujuan agar mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman mengajar. Dalam pembelajaran *microteaching* ini bersifat terbatas dan terpadu karena menerapkan keterampilan dasar mengajar. Tujuan *microteaching* secara umum adalah mempersiapkan mahasiswa calon guru agar memiliki pengetahuan/keterampilan mengajar dengan baik dan benar (Sudarman & Ellyawati, 2021). Adapun tujuan pembelajaran *microteaching* sebagai suatu pendekatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Memfasilitasi, melatih dan membina calon guru dalam keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*).
2. Memfasilitasi, melatih dan membina calon guru memiliki kompetensi yang diharapkan undang-undang dan peraturan pemerintah.

3. Melatih penampilan dan keterampilan mengajar secara spesifik agar memperoleh kemampuan profesional sebagai seorang guru.
4. Memberikan kesempatan calon guru untuk berlatih dan mengoreksi, menilai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki (*self evaluation*) dalam mengajar.
5. Memberi kesempatan berlatih calon guru untuk memperbaiki kelebihan dan kekurangannya, dan berusaha meningkatkan layanan kepada siswa.

Pembelajaran *microteaching* juga terdapat dalam Permenristekdikti No.55 Tahun 2017 pasal 9 (sembilan) yang bertujuan pembelajaran *microteaching* untuk melatih keterampilan mengajar calon guru yaitu:

1. Perencanaan yang dilakukan mahasiswa calon guru dalam bimbingan dosen pembimbing.
2. Pelaksanaan pembelajaran di laboratorium.
3. Penilaian dan pemberian umpan balik langsung dilakukan dosen.
4. Pengayaan remediasi.

Pembelajaran *microteaching* juga memberikan kesempatan mahasiswa calon guru untuk mendemonstrasikan keterampilan dasar mengajar di depan teman sejawatnya dalam suasana konstruktif, suportif dan bersahabat dan mendukung kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan yang terintegrasi untuk bekal mengajar yang sesungguhnya (Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, 2017). Adapun tujuan *microteaching* secara khusus adalah mahasiswa calon guru dapat menjelaskan konsep *microteaching* secara utuh dan komprehensif, mahasiswa menjadi terampil dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat desain pembelajaran, mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman

mengajar yang nyata, melatih keterampilan dasar mengajar, mahasiswa calon guru dapat menerapkan serangkaian pembelajaran dalam suasana didaktik, pedagogik, metodik dan andragogis secara tepat, dan mengembangkan keterampilan mengajar sebelum terjun ke lapangan (Hotmaulina Sihotang, 2020)

2.5.3 Fungsi *Microteaching*

Pembelajaran *microteaching* memiliki fungsi sebagai instruksional, pembinaan, integralistik dan fungsi eksperimen (Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, 2017). Berikut penjelasan lebih lanjut fungsi *microteaching*:

1. Fungsi instruksional

Fungsi *microteaching* yaitu sebagai penyedia fasilitas latihan mahasiswa calon guru dan pengajar untuk berlatih memperbaiki serta meningkatkan keterampilan pembelajaran; melatih cara penyampaian pengetahuan; metode dan teknik mengajar yang telah dipelajari secara teoritik. Dengan demikian dapat disimpulkan fungsi instruksional *microteaching* sebagai media pengasah kompetensi dan keterampilan mengajar.

2. Fungsi Pembinaan

Fungsi *microteaching* sebagai pembinaan atau tempat pembekalan untuk mahasiswa calon guru agar siap ditempatkan disekolah-sekolah mitra saat melaksanakan praktik mengajar.

3. Fungsi integralistik

Microteaching bagian integralistik Program pengalaman lapangan (PPL), dan menjadi mata kuliah wajib prasyarat untuk melaksanakan PPL. Dengan demikian mata kuliah *microteaching* wajib lulus agar mahasiswa calon guru dapat melaksanakan PPL.

1. Fungsi Eksperimen

Microteacing sebagai wadah eksperimen untuk mahasiswa calon guru atau pakar pendidikan dalam menguji coba keterampilan mengajar.

4. Prosedur Pembelajaran *microteaching*

Pelaksanaan *microteaching* dilakukan melalui tujuh tahapan. Enam tahapan *microteaching* diulang sesuai dengan kebutuhan perbaikan (Arifmiiboy, 2019).

Berikut langkah-langkah pembelajaran *microteaching*:

1. *Planning a micro-lesson*, tahap yang ditentukan materi pelajaran yang dapat dimaksimalkan latihan keterampilan mengajar, dalam durasi waktu 5-7 menit.
2. *The teachong session*, tahap yang dilaksanakan di hadapan pembimbing atau teman sejawat yang mempraktekan keterampilan mengajar yang di catat dalam lembar evaluasi, *tape recorder* yang dapat digunakan untuk keperluan tertentu.
3. *The critique session*, tahap dosen pembimbing membahas penampilan peserta yang dilatih, Kritik dan umpan balik disampaikan kepada peserta. Alat evaluasi memberikan kesempatan kepada guru *micro* untuk melihat penampilannya secara objektif. Peserta *micro* tidak beri kesempatan untuk membela diri, ini adalah kekhasan dari *microteaching*.
4. *The re-planning session*, tahap peserta *micro* menyusun pengajaran berdasarkan umpan balik dari tahap *critique session*. Waktu yang disediakan tahap ini adalah 5-7 menit.

5. *The re-teaching session*, tahap yang memberikan kesempatan peserta *micro* untuk mengajarkan unit yang sama dan keterampilan yang sama. Pada sesi ini, dosen pembimbing dan teman sejawat mengevaluasi kinerja peserta yang dengan menggunakan lembar observasi.
6. *The re-critique session*, tahap peserta *micro* mendapat umpan balik dan mengetahui sejauh mana perbaikannya. Langkah ini memotivasi peserta *micro* meningkatkan penampilan di masa yang akan datang.

2.6 Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP)

2.6.1 Pengertian kuliah praktek lapangan pendidikan (KPLP)

KPLP adalah proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran dan belajar mengajar terbimbing, serta tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) adalah tahapan kedua setelah matakuliah *micriteaching* yang dilaksanakan pada semester keenam atau tujuh. KPLP sebagai lanjutan dari *microteaching* bertujuan untuk memantapkan kompetensi akedemik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai aktivitas di sekolah (Putri et al., 2022)

2.6.2 Tujuan KPLP

Kegiatan KPLP yang dilaksanakan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi akedemik kependidikan dan bidang studi serta kemampuan berfikir kritis tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;

2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing KPLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler, serta
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

2.6.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup KPLP adalah semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

2.6.4 Capaian Pembelajaran dan Bahan Belajar

Capaian pembelajaran setelah mengikuti KPLP, mahasiswa di bawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:

1. Analisis kurikulum
2. Dapat menyusun perangkat pembelajaran
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan beragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran
4. Pengelola kelas

5. Dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
6. Pengelola kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
7. Pekerjaan administrasi guru

Akademik KPLP secara bebas memiliki bobot 4 satuan kredit semester (SKS), dengan dasar acuan Permenristekdikti RI dan aturan akademik FKIP-UIR KPLP maka pelaksanaan KPLP di sekolah mitra tahun 2022 dilaksanakan 1 bulan 10 hari penuh (40 hari). Dengan demikian pelaksanaan KPLP pada tahun 2022 akan dilaksanakan paling lama 60 hari (Putri et al., 2022)

2.6.5 Prasyarat KPLP

a. Mahasiswa

Mahasiswa peserta KPLP harus memenuhi prasyarat sebagai berikut:

- a) Lulus dan menyelesaikan sebanyak 110 SKS.
- b) Lulus matakuliah microteaching minimal C- (dengan pembuktian hasil KHS/ transkrip nilai semester 6 atau semester terakhir saat ini).
- c) Telah lunas membayar SPP dasar dan uang SKS .
- d) Jika mahasiswa praktikan tidak melunasi pembayaran yang dimaksudkan point ke-3 sampai batas akhir yang di tentukan maka namanya dibatalkan dan dinyatakan tidak lulus program KPLP.

b. Guru Pamong

Guru pamong KPLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan KPLP.
2. Berkualitas akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik.

3. Memiliki jabatan paling rendah guru muda.
 4. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan.
- c. Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk KPLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (baik).
2. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai guru pamong.
3. Berlokasi di wilayah yang mudah di akses oleh peserta KPLP.

2.6.6 Perencanaan

Pelaksanaan mata kuliah KPLP di semua Program Sarjana Pendidikan, perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh Badan/pusat/Unit Pengelola PLP dan KPLP di LPTK, pengelola PLP dan KPLP sebagai berikut.

- a) Membuat surat edaran mekanisme pelaksanaan mata kuliah KPLP yang berbobot paling sedikit 4 (empat) SKS yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen, dan pengelola fakultas/jurusan/program studi.
- b) Menetapkan jadwal kegiatan KPLP termasuk pendaftaran mahasiswa yang mengikuti KPLP.
- c) Berkoordinasi dengan fakultas/jurusan/program studi menetapkan dosen pembimbing KPLP.
- d) Membuat buku panduan yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan KPLP, membuat mekanisme kegiatan serta format-format yang diperlukan.

- e) Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan, agar sekolah mitra dapat menerima dengan baik kegiatan KPLP.
- f) Menetapkan sekolah mitra dengan ketentuan 2 (dua) mahasiswa dari program studi yang sama.
- g) Berkoordinasi dengan sekolah mitra dalam menetapkan guru pamong.
- h) Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa dengan KPLP di sekolah mitra.
- i) Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta KPLP.

2.6.7 Pelaksanaan KPLP

- a. Pengelola KPLP dan KPLP mengkoordinas pelaksanaan orientasi dan pembekalan peserta KPLP.
- b. Pengelola KPLP mengkoordinasi penyerahan peserta KPLP ke sekolah mitra.
- c. Peserta KPLP melakukan kegiatan:
 - 1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
 - 2. Menelaah strategi pembelajara yang digunakan guru.
 - 3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru.
 - 4. Membantu guru dalam mengembangkan perangkat pebelajaran, media pembelajaran, bahan dan perangkat evaluasi.
 - 5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing KPLP, hal ini bertujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik.
 7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler dan membantu guru dalam melaksanakan tugas pekerjaan guru.
- d. Dosen pembimbing KPLP melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra
 - e. Guru Pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan KPLP di sekolah mitra.
 - f. Pengelola KPLP dan KPLP mengkoordinasi penarikan peserta KPLP dari sekolah mitra.
 - g. Pengelola PLP dan KPLP mengkoordinasikan pengumpulan atau pengunggahan nilai KPLP oleh dosen pembimbing KPLP.

2.6.8 Sistem Pembimbingan

1. Mahasiswa peserta KPLP dibimbing oleh dosen pembimbing
2. Satu dosen pembimbing KPLP paling banyak membimbing 10 (sepuluh) orang mahasiswa.
3. Dosen pembimbing KPLP melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
4. Dosen pembimbing KPLP melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.

5. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbingan KPLP meliputi (a) refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa; (b) identifikasi permasalahan dan hambatan yang di hadapi mahasiswa; serta (c) identifikasi alternatif solusi permasalahan yang di hadapi mahasiswa.
6. Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan KPLP di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokorikuler dan ekstrakurikuler dan pelaksanaan pekerjaan administrasi guru.

2.6.9 Sistem Penilaian

a. Penilaian

Penilaian Program Kuliah Lapangan Pendidikan yang dilaksanakan mahasiswa FKIP UIR akan dinilai oleh: (a) Guru pamong, (b) Dosen Pembimbing, (c) Kepala Sekolah. Adapun sifat yang perlu di perhatikan dalam penilaian adalah:

1. Terbuka yang artinya segala informasi yang relevan dengan penilaian KPLP oleh pihak yang dinilai dan penilai.
2. Utuh yang artinya penilaian KPLP tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh.
3. Luwes dan sesuai, artinya penilaian dan pelaksanaan KPLP harus sesuai dengan kondisi dan situasi penilaian.
4. Berkesinambungan artinya penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan secara berkesinambungan.

b. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan KPLP antara lain:

1. Aspek persiapan mengajar, kesesuaian RPP dengan prinsip kurikulum yang berlaku dan teori-teori mutakhir.
2. Kemampuan membuka pelajaran.
3. Latihan praktek mengajar.
4. Kemampuan mengelola kelas dan kegiatan lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

2.6.10 Prosedur Penilaian

Penilaian kegiatan KPLP menggunakan format penilaian dalam bentuk *check list*. Setiap butir dari aspek yang dinilai menggunakan rentang skala (*rating scale*) yang sesuai butir aspek yang dinilai.

1. Penilaian latihan mengajar yang dilakukan oleh guru pamong dengan menggunakan form latihan mengajar. Aspek yang dinilai adalah:
 - a. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 17 (tujuh belas) kemampuan.
 - b. Prosedur pembelajaran yang terdiri 27 (dua puluh tujuh) kemampuan.
 - c. Kompetensi kepribadian yang terdiri dari 8 (delapan) kemampuan.
 - d. Kompetensi sosial yang terdiri dari 6 (enam) kemampuan.

Mahasiswa calon pendidik, ada empat kompetensi yang perlu dinilai. Setiap empat kompetensi mempunyai beberapa aspek.

1. Komponen persiapan tertulis terdiri atas
 - a. Tujuan dan penilaian materi pengajaran;
1. Perumusan tujuan pembelajaran.

2. kesesuaian materi pengajaran dan indikator.

b. Strategi mencapai tujuan

- 1) Penilaian dan penggunaan metode pembelajaran inovatif.
- 2) Perencanaan kegiatan pembelajaran.
- 3) Perencanaan penggunaan alat bantu mengajar/alat.
- 4) Penyusunan alat evaluasi.

2. Kompetensi praktek mengajar dapat dikelompokkan menjadi tiga (3) kelompok. Aspek masing kelompok adalah:

a. Penguasaan bahan mengajar

b. Kualitas proses belajar mengajar

- 1) Penjelasan maksud dan tujuan pembelajaran.
- 2) Penyampaian informasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta suara yang jelas.
- 3) Keterampilan memberi contoh.
- 4) Penggunaan alat bantu mengajar/perengkapan dan lapangan.
- 5) Bentuk instruksi tugas.
- 6) Bentuk instruksi perintah.
- 7) Ketetapan menggunakan waktu.
- 8) Pencapaian tujuan pengajaran.

c. Kualitas interaksi belajar mengajar

- 1) Gaya dan antusiasme mengajar.
- 2) Dorongan motivasi.
- 3) Memberi bantuan verbal.
- 4) Memberi bantuan fisikal/tindakan.

- 5) Perhatian pada individu masing-masing siswa.
 - 6) Posisi dan informasi.
 - 7) Koreksi individual.
 - 8) Koreksi umum.
 - 9) Pembagian giliran.
 - 10) Jumlah giliran.
3. Komponen Personal terdiri atas 6 komponen, yaitu
- 1) Disiplin menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah/guru pamong.
 - 2) Disiplin menjalankan tugas yang diberikan dosen pembimbing.
 - 3) Kepemimpinan dalam menangani tugas dan masalah yang dihadapi dalam kelas/lapangan.
 - 4) Tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
 - 5) Ketetapan kehadiran waktu mengajar.
 - 6) Etika (pakaian, tindakan , rambut, ucapan dan sebagainya).
4. Kompetensi sosial terdiri atas 6 komponen, yaitu
- 1) Kualitas pergaulan dengan siswa di sekolah.
 - 2) Kualitas pergaulan dengan pamong.
 - 3) Kualitas pergaulan guru dengan guru-guru di sekolah.
 - 4) Kualitas pergaulan dengan petugas administrasi dan petugas lain.
 - 5) Kualitas pergaulan dengan pimpinan petugas setempat.
 - 6) Kerjasama dengan rekan mahasiswa praktikan.

Mahasiswa khusus SI Program Studi Penjas, saat melaksanakan kegiatan KPLP harus melaksanakan juga praktek mengajar pendidikan kesehatan di samping praktek mengajar pendidikan jasmani. Aspek yang dinilai ada empat kompetensi

praktek mengajar yang berbeda dengan komponennya. Kompetensi praktek mengajar pendidikan kesehatan terdiri atas komponen sebagai berikut.

- 1) Penguasaan bahan pelajaran.
- 2) Kualitas membuka pelajaran.
 - a. Keterampilan bahan ajar.
 - b. Bahan ilustrasi dan contoh-contoh.
 - c. Penggunaan media/alat bantu mengajar.
 - d. Kualitas tulisan di papan tulis.
 - e. Kualitas bahasa indonesia yang baik dan benar serta suara jelas.
 - f. Pemberian tugas.
 - g. Penekanan pokok-pokok penting..
 - h. Ketetapan menggunakan waktu.
 - i. Pencapaian tujuan pengajaran.
- 3) Kualitas interaksi belajar/mengajar.
 - a. Gaya antusiasme mengajar.
 - b. Pemberian motivasi.
 - c. Cara mengajukan pertanyaan.
 - d. Cara menjawab pertanyaan.
 - e. Perhatian pada individu masing-masing siswa.
 - f. Keterampilan berkomunikasi.
 - g. Pengelolaan kelas.
2. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan form. Aspek yang dinilai sama dengan pada latihan praktek mengajar.

Penilaian kepribadian praktikan dilakukan oleh Guru Pamong menggunakan form penilaian. Dalam hal ini Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah memberikan masukan kepada Guru Pamong dengan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan..
 - b. Tanggung jawab.
 - c. Kepemimpinan.
 - d. Kerjasama.
 - e. Kejujuran.
 - f. Kesopanan.
3. Penilaian laporan observasi dilakukan oleh Guru Pamong menggunakan form dengan aspek yang dinilai adalah:
- a. Kebenaran isi laporan.
 - b. Kebenaran tata tulis/bahasa.
 - c. Kerapihan tulisan.
 - d. Ketepatan waktu.
4. Penilaian tugas memberikan bimbingan belajar dengan menggunakan form dengan aspek dinilai adalah:
- a. Identitas siswa yang bermasalah.
 - b. Menentukan prioritas pemberian bimbingan.
 - c. Membuat hipotesis penyebab.
 - d. Menentukan alternatif pemecahan.
 - e. Pelaksanaan bimbingan.
 - f. Kefektifan bimbingan.
 - g. Pemberian tindak lanjut.

5. Penilaian tugas administrasi oleh guru pamong dengan menggunakan form. Jenis-jenis kegiatan korikuler atau ekstrakurikuler tergantung jenis tugas-tugas yang diberikan oleh guru pamong.
6. Cara menilai
 - 1) Menggunakan format penilaian sesuai kegiatan yang mau dinilai.
 - 2) Menentukan salah satu nilai yang sesuai. Untuk menentukan nilai yang tepat, ada 2 (dua) bentuk deskriptor yang harus diperhatikan yaitu:
 - a. Deskriptor disusun secara berjenjang dengan skala 1,2,3,4,5 sehingga penilaian ditentukan atas kemampuan praktikan yang sesuai dengan deskriptor.
 - b. Deskriptor disusun secara homogen. Nilai indikator yang bersangkutan ditentukan oleh banyaknya deskriptor yang muncul. Deskriptor untuk jenis ini minimal empat dan maksimal tujuh dengan urutan huruf a,b,c,d sesuai banyaknya deskriptor.

2.6.11 Sistem Pengelolaan

Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) merupakan bagian dari program pengalaman di sekolah yang dikelola Badan/Pusat/Unit pengelola KPLP dan KPLP tingkat LPTK. Beberapa pihak yang harus dilibatkan aktif secara aktif dalam pelaksanaan KPLP yaitu:

Tabel 2. 1 Pihak yang Terlibat dalam Pengelolaan KPLP

No	Posisi	Peran dan fungsi
1.	Rektor	Penanggung jawab Universitas
2.	Wakil Rektor bidang akademik	Pengarah
3.	Ketua Lembaga	Pengarah
4.	Dekan	Penanggung jawab di fakultas

No	Posisi	Fungsi
5.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Pengarah di fakultas
6.	Kepala Badan/Pusat/Unit Pengelola PLP dan KPLP	Ketua pelaksana
7.	Ketua Jurusan/ka. Prodi	Ketua pelaksanaan teknis
8.	Sekretaris Jurusan Prodi	Anggota pelaksanaan teknis
9.	Kepala Sekolah	Penanggung jawab di sekolah
10.	Guru pamong	Pelaksanaan di sekolah

(Sumber: Buku Panduan KPLP UIR,2022)

2.6.12 Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan KPLP di tanggung oleh Universitas Islam Riau.

2.6.13 Tahapan Pelaksanaan Program KPLP

Program pengalaman lapangan dilaksanakan dengan seimbang,terpadu dan terarah. Calon pendidik dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, kepala sekolah dan petugas lapangan dalam kegiatan pengalaman lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan masing-masing masa KPLP dibatasi blok minimal 7 minggu efektif dengan intensitas kegiatan setara dengan 4 SKS. Tahap-tahap mahasiswa calon guru diatur sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tahap-tahap pelaksanaan mahasiswa Program KPLP

Minggu ke	Kegiatan	Tujuan
I	Observasi orientasi	Bertujuan agar mahasiswa mendapatkan informasi tentang situasi kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat sehingga peserta KPLP memiliki kesiapan untuk memasuki fase latihan yang sebenarnya.
II-V	Latihan terbimbing	Mahasiswa melakukan tugas mengajar maupun non mengajar dengan bimbingan guru pamong agar tidak terjadi kesalahan yang merugikan sekolah maupun siswa

Minggu ke	Kegiatan	Tujuan
VI-VII	Tahap latihan mandiri	Mahasiswa yang menunjukkan progres yang baik selama terbimbing maka diberi kesempatan untuk improvisasi melakukan pembelajaran secara mutlak akan tetapi kada porsi pembimbing menjadi berkurang.
VIII	Tahap ujian	Mahasiswa mengikuti syarat yakni telah mengikuti latihan dalam semua tahap dan memenuhi kualitas latihan di uji dalam kegiatan mengajar oleh dua orang penguji yaitu guru pamong dan dosen pembimbing.

(Sumber: Buku Panduan KPLP UIR, 2022

- a. Observasi dan orientasi pada intinya yaitu:
 1. Infromasi/pengenalan sekolah latihan.
 2. Informasi/pengenalan berbagai macam aktivitas di sekolah mitra..
 3. Informasi mengenai kegiatan proses pembelajaran..
 4. Penyusunan laporan kegiatan observasi dan orientasi.
 5. Kegiatan dilaksanakan kurang lebih dari 1 minggu sejak awal penugasan di sekolah mitra.
- b. Kegiatan observasi dan orientasi bertujuan agar praktikan mempunyai wawasan, mengenal dan memahami tentang situasi, kondisi dan tata kehidupan di sekolah latihan, yaitu tentang:
 1. Situasi lokasi/denah dan alamat sekolah latihan.
 2. Keadaan siswa.
 3. Pengaturan tata ruang kelas.
 4. Penggunaan alat-alat pelajaran.
 5. Pemanfaatan pustaka dan laboratium.
 6. Personalia sekolah.
 7. Pengaturan dan pelaksanaan kegiatan sekolah.
 8. Hubungan antar personal sekolah.

9. Hubungan sekolah dengan organisasi terkait.
 10. Administrasi kantor dan keuangan sekolah.
 11. Persiapan program dan pelaksanaannya.
 12. Disiplin dan iklim kerja.
- c. Partisipasi dalam kegiatan lain di mitra sekolah
1. Mengikuti penyelenggaraan upacara sekolah.
 2. Pengelolaan sekolah/piket guru.
 3. Menghadiri rapat ekstrakurikuler/tugas-tugas lain.
- d. Penutup kegiatan-kegiatan KPLP di sekolah latihan di tandai dengan dilaksanakannya ujian praktik mengajar bagi praktikan yang akan menempuh ujian akhir berlaku ketentuan:
1. Menunjukkan laporan hasil observasi dan orientasi yang disahkan oleh pembimbing, pamong dan kepala sekolah yang bersangkutan.
 2. Menunjukkan tugas-tugas yang di beri pamong.
 3. Bahan/tugas ujian dapat diminta 7 hari sbelum pelaksanaan ujian.

2.6.14 Laporan Hasil Akhir Program

Laporan yang dikirimkan unit KPLP-FKIP UIR adalah:

1. Exemplar laporan observasi.
2. Lembar hasil penelitian ujian praktek mengajar (satu lembar dari guru pamong dan satu lembar dari dosen pembimbing).
3. Satu exemplar hasil penelitian kepribadian dan sosial praktikan.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) waktu ujian.

2.6.15 Penjamin Mutu

a. Pengertian

Penjaminan mutu merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu KPLP meliputi penentuan standar mutu program, implementasi, audit mutu, tindakan koreksi dan peningkatan mutu program.

b. Tujuan

Penjaminan mutu bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan KPLP secara berkelanjutan yang dilakukan Internal LPTK. Penjaminan mutu juga bertujuan untuk para pemangku kepentingan kualitas calon guru yang memiliki kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan kepribadian. Tujuan penjaminan mutu dilakukan melalui pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi, baik melalui kegiatan visitasi, laporan berkala, dan kegiatan lain yang relevan.

c. Sasaran Pengguna

Penjaminan mutu ditujuka untuk pihak penyelenggara Program PLP di LPTK dan sekolah mitra yang meliputi:

1. Pimpinan LPTK.
2. Badan/ Pusat/Unit Pengelola PLP dan KPLP di LPTK.
3. Badan/Unit/Lembaga Penjamin Mutu.
4. Program studi.
5. Sekolah mitra .

d. Strategi Penjaminan Mutu.

1. Strategi Pada Tingkat LPTK.
 - a. LPTK berkomitmen untuk menjalankan penjaminan mutu Program KPLP.
 - b. LPTK menjalankan organisasi dan mekanisme kerja penjaminan mutu program KPLP.
 - c. LPTK melakukan benchmarking untuk program PLP secara berkelanjutan.
 - d. Pimpinan LPTK memberikan mandat/tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk mengelola PLP dan KPLP untuk merancang dan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggara KPLP di sekolah mitra.
 - e. Penjaminan mutu melaporkan hasil monitoring, evaluasi dan audit internal kepada pemangku kepentingan.
2. Strategi pada Tingkat Sekolah Mitra.
 - a. Badan/Pusat/Unit pengelola KPLP.
 - b. Memberikan kesempatan dan kewenangan pada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan audit internal PLP.
 - c. Menindaklanjuti hasil audit untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan.
13. Standar Mutu Program KPLP
 1. Standar Kompetensi.
 2. Standar isi.
 3. Standar proses.
 4. Standar penilaian.
 5. Standar sumber daya manusia.

6. Standar prasarana dan sarana.
7. Standar pengelolaan.

Program KPLP memiliki pengertian dan tujuan yang sama dengan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Berikut penjelasan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan.

2.7 Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

2.7.1 Pengertian PLP

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah program yang pada hakikatnya untuk melakukan kegiatan belajar dan bekerja pada satuan pendidikan/lembaga tertentu. Dalam program PLP, mahasiswa diharapkan menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang diperoleh di bangku perkuliahan sesuai dengan dunia kerja. PLP juga bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar profesional ke dalam pola kehidupan efektif dan produktif. Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 pasal 1 butir 8 tentang standar pendidikan guru mendefinisikan PLP adalah proses observasi/pengamatan dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pendidikan di bidang pendidikan. Ada empat kegiatan dalam PLP yaitu Observasi, Magang, Partisipasi, dan Telaah Akademik. Kegiatan PLP terdiri dari dua bentuk yang dilakukan mahasiswa, yaitu kegiatan mengelola pembelajaran terbimbing dan mandiri. Kegiatan dalam kelas di mulai dengan pengamatan karakteristik peserta didik, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran mandiri. Selain itu, pembelajaran di luar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan lingkungan sekolah, laboratorium dan program lainnya (Universitas Riau, 2022)

2.7.2 Tujuan Kegiatan PLP

a. Tujuan Umum

PLP bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional. Pengalaman yang dimaksud yaitu pengetahuan pendidik, sikap dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik serta penguasaan menerapkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik disekolah maupun diluar sekolah.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui lingkungan sekolah atau tempat latihan dalam hal akademik, sosial, fisik, dan administrasi.
2. Menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu.
3. Menerapkan pengalaman mengajar dalam situasi nyata sekolah
4. Mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar dan penghayatan sebagai upaya pencapaian kompetensi akademik sebagaimana yang ditetapkan oleh program studi.

2.7.3 Capaian Pembelajaran PLP

Capaian pembelajaran PLP adalah agar memperkuat integrasi kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan kepribadian dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik. Mahasiswa dalam bimbingan guru pamong diharapkan dapat memahami:

1. Analisis kurikulum.
2. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP,Media, LKS, bahan ajar, Instrumen Penilaian).

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi dan media pembelajaran.
4. Pengelola kelas.
5. Pemanfaat Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

2.8 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian relevan mengenai persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 sebagai berikut. Penelitian dilakukan Artha & Giatman, (2022) dengan judul “Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi Kependidikan di Fakultas Teknik Sebelum Melaksanakan PPL Selama Pembelajaran Blended Learning saat Pandemi Covid19”. Hasil dari penelitian ini berdasarkan pengolahan data sebelum melaksanakan PPL tergolong kategori baik dalam hal kompetensi guru dan pembelajaran *blended learning* Covid19 tergolong cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam kategori kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional tingkat kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan PPL berada dalam kategori baik. Sedangkan tingkat kesiapan selama pembelajaran *blended learning* saat pandemi Covid19 kesiapan untuk melaksanakan PPL berada dalam kategori cukup atau perlu peningkatan kesiapan.

Penelitian yang dilakukan Meirani & Prawati, (2022) dengan judul “Analisis Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Angkatan 2018 Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu”. Hasil dari penelitian ini diketahui kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLP II cukup baik, hal ini dapat diperoleh dari kesiapan mahasiswa dapat mengelola kelas dan mahasiswa dapat membuat dan menyesuaikan menyiapkan RPP, Silabus.

Penelitian yang dilakukan Mutiarani, (2018) dengan judul “ Persepsi Mahasiswa Biologi tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian dengan indikator administrasi PPL dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 89,74%, indikator pembimbingan PPL dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 87,60%, indikator kesesuaian materi dikategorikan 92,29%, dan indikator praktek mengajar dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 98,30%. Berdasarkan data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa tanggapan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL T.A 2016/2017 sangat tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Thomas, (2021) dengan judul “ Persepsi Mahasiswa FKIP UIR terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian dengan indikator administrasi dengan presentase 97%, indikator pembimbingan dengan presentase 92,8%, indikator kesesuaian teori dilapangan dengan presentase 96,3%, indikator praktek mengajar dengan presentase 91% dan indikator penilaian PPL dengan presentase 96,3%. Hasil Penelitian ini berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan tingkat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL semua kategori sangat tinggi

Penelitian yang dilakukan Ganif et al., (2021) dengan judul “ Persepsi Mahasiswa Calon Guru Biologi Terhadap Pelaksanaan PLP Selama Masa Pandemi Covid19” Hasil penelitian berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa persiapan mahasiswa pada pelaksanaan PPL di masa pandemik masing-masing indikator dalam kategori baik walaupun dilakukan pertama kali dan secara *online*. Indikator persepsi PLP 1 berupa tanggapan (respon) berada pada kategori baik dengan

presentase 87,5%, persepsi dengan kategori baik 86,20% kemudian persepsi penilaian dengan kategori baik 87,23%. Indikator persepsi PLP II yaitu persepsi tanggapan dengan presentase 79%, persepsi kategori pendapat dengan presentase 64% dan persepsi penilaian dengan persentase 83,62%.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data dan Sumber

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data dengan angka-angka sebagai hasil dari pengukuran. Jenis data kuantitatif ini bersifat objektif yaitu bisa ditafsirkan semua orang (Widoyoko, 2020). Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data dari instrumen angket persepsi mahasiswa sedangkan data kualitatifnya adalah data yang berasal dari instrumen wawancara.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data merujuk dari mana data didapatkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama artinya data yang pengumpulannya dilakukan oleh peneliti secara langsung (Widoyoko, 2020). Contoh data primer yaitu data yang didapat dari hasil angket (kuesioner) yang diisi mahasiswa sampel saat penelitian dan wawancara mahasiswa sampel dan UPT KPLP saat penelitian.

Sumber data kedua atau disebut data sekunder mempunyai dua makna yaitu data yang telah diolah dan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga atau orang lain artinya bukan dari peneliti sendiri (Widoyoko, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jurnal, skripsi, tesis dan literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.3 Cara pengumpulan data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara mahasiswa angkatan 2019 FKIP sebelum melaksanakan program KPLP di Universitas Islam Riau
- b. Penyusunan proposal
- c. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- d. Menentukan indikator dalam penelitian
- e. Penyusunan instrument penelitian yaitu wawancara dan angket
- f. Uji validasi angket oleh validator
- g. Uji coba angket oleh mahasiswa angkatan 2019 FKIP UIR
- h. Pengambilan data dan pemberian angket penelitian kepada responden (sampel penelitian)
- i. Pengolahan data dan analisis data

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, benda, kejadian yang dijadikan obyek penelitian (Ngatno, 2015). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 yang mengikuti program KPLP T.A 2022/2023 yang berjumlah 523 yang terdiri dari 7 prodi, 163 dari prodi Penjas, 73 dari prodi Sendratasik, 46 dari prodi Biologi, 65 dari prodi Matematika, 72 dari prodi Bahasa Indonesia, 87 dari prodi Bahasa Inggris, dan 17 dari prodi pendidikan Akutansi. Sampel yang diambil sebanyak 114 orang atau sebanyak 25% dari populasi.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 yang Mengikuti KPLP

No	Nama Prodi	Jumlah	Sampel
1.	Pendidikan Penjaskesrek	163	19
2.	Pendidikan Sndratasik	73	19
3.	Pendidikan Biologi	46	19
4.	Pendidikan Matematika	65	19
5.	Pendidikan Bahasa Indonesia	72	19
6.	Pendidikan Bahasa Inggris	87	19
7.	Pendidikan Akutansi	17	
Total		523	114

(Sumber; Data KPLP FKIP UIR,2022)

3.3 Teknik dan Jumlah Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini 25% dari populasi atau sebanyak 114 orang. Menurut Arikunto dalam Ma'muroh, (2021) menjelaskan jika populasi lebih dari 100 maka dapat mengambil sebagian dari 15% atau 20-25% dari populasi. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan acak, teknik ini digunakan karena populasi bersifat homogen (Darmadi, 2012). Sampel pada penelitian ini mahasiswa FKIP angkatan 2019 yang mengikuti KPLP T.A 2022/2023.

3.4 Metode dan Pengambilan Data

Metode dan pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan wawancara.

3.4.1 Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013). Format pertanyaan angket menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi:

sangat setuju (SS), setuju (S) dan tidak setuju (TS). Angket berisi 79 item pertanyaan yang berdasarkan 8 indikator yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Sebelum dan Sesudah Validasi Konstruk

No	Indikator	Iteam pernyataan sebelum validasi		Jumlah	Item pernyataan sesudah Validasi		Jmlah
		(+)	(-)		(+)	(-)	
1.	Prasyarat KPLP.	1,2,3,4,5		5			
2.	Perencanaan KPLP.	6,7,8,9,11	10	6	1,2	3	3
3.	Persiapan mahasiswa KPLP yang sebelumnya mengikuti perkuliahan blended learning/ online.	12,14,16,20,22,24,26,28,30	13,15,17,19,21,23,25,27,31	20	4,6,8,10,12	5,7,9,11	9
4.	Pelaksanaan KPLP.	32,34,36,38,40	33,35,37,39	9	13,14,17	14,16	5
5.	Pembimbingan KPLP	41,43,45,47,49,51,	42,44,46,48,50,52	12	18,20	19,21,22	5
6.	Pecapaian pembelajaran KPLP	53,55,57	54,56,58	6	23,25,27	24,26	5
7.	Penilaian mahasiswa KPLP	59,61,63,65,67,69	60,62,64,68,70		28,30	29,31,32	5
8.	Laporan hasil program KPLP	71,73,75,76,78	72,74,77,79	12	33,35,37	34,36	5
	Total		79			37	
	Item tidak layak			42			
	Item layak			37			

(Sumber: Olahan data, 2023)

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa item sebanyak 37 item pernyataan dinyatakan layak digunakan, sedangkan 42 item dinyatakan tidak layak digunakan. 37 item pernyataan ini sudah diuji empiris dan perbaikan dan siap untuk diuji cobakan kepada mahasiswa non sampel yaitu pendidikan akutansi angkatan 2019 yang berjumlah 17 mahasiswa.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 14 mahasiswa (10% dari sampel) mahasiswa FKIP UIR angkaran 2019. Wawancara dilaksanakan secara *online*

dengan menggunakan angket *google formulir* dengan pertanyaan yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul melalui angket selanjutnya akan ditabulasi berdasarkan jawaban mahasiswa FKIP UIR pada setiap indikator yang telah ditentukan. Hasil analisis akan dikelompokkan menurut presentase jawaban responden dan menjadi tolok ukur dalam pengambilan kesimpulan. Untuk mendapatkan presentase disesuaikan dengan kreteria di bawah ini (Sudjiono, 2012). Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang sedang dicari

F :frekuensi yang diamati

N :Banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel

Skala dalam penelitian ini menggunakan 3 kategori yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) . Cara pemberian skor menggunakan skala *likert* modifikasi dengan pemberian skor berdasarkan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Skor item alternatif jawaban responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	3	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2	Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	1	Tidak setuju (TS)	3

(Sumber: modifikasi Riduwan, 2016)

Kreteria skor item diatas dimodifikasi sesuai skor yang peneliti gunakan. Terdapat 56 angket pernyataan persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terdapat pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 sesuai indikator sebagai berikut:

1. Skor terendah jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 56 = 56$
2. Skor tertinggi jika semua item mendapat skor 3 = $3 \times 56 = 168$
3. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $56/168 \times 100\% = 33\%$
4. Rentang = $100\% - 33\% = 67\%$
5. Panjang interval = $\text{Rentang}/\text{kategori} = 67/3 = 22\%$

Penggolongan skor nilai yang diperoleh dari penghitungan angket dipresentasikan sesuai dengan kriteria yang dapat dilihat menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kreteria Persentase Persepsi Mahasiswa

No	Angka	Kategori
1.	78-100%	Sangat tinggi
2.	55-77%	Tinggi
3.	34-55%	Cukup tinggi
4.	<13	Kurang tinggi

(Sumber:modifikasi Sundayana, 2016)

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validasi Konstruk

Uji validasi yang digunakan pada penelitian ini adalah validasi konstruk yaitu validasi yang menunjukkan suatu tes untuk mengukur sebuah konstruk sementara (Darmadi, 2012). Validasi konstruk oleh validator Dosen FKIP Universitas Islam Riau yaitu Ibu Sepita Ferazona, S.Pd.,M.Pd. Pada angket yang berjumlah 79 item pernyataan setelah di validasi oleh validator menjadi 46 item pernyataan valid sedangkan 33 item pernyataan tidak valid. Item pernyataan yang valid akan diuji cobakan kepada mahasiswa bukan sampel.

3.6.2 Uji Validasi Empiris

Uji coba dilaksanakan di Universitas Islam Riau, kepada FKIP Prodi Akutansi angkatan 2019 yang berjumlah 17 orang mahasiswa. Pemilihan Prodi Akutansi ini karena pertimbangan jumlah populasi yang lebih sedikit dibandingkan Prodi lain sehingga akan lebih mudah untuk ditemui dan juga saat pembelajaran *microteaching* dilakukan secara *online*. Pengolahan data dan uji angket dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 27 for windows* dan *Microsoft Exel*.

3.6.3 Uji Reabilitas Instrumen

Intrumen dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali (Widoyoko, 2020). Penghitungan reliabilitas menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 27 for windows* dengan teknik *cronbach's Alpha*.

3.7 Pemanfatan Hasil Penelitian

Manfaat yang didapatkan seluruh mahasiswa sampel dapat mengeluarkan pendapat (persepsinya) secara terbuka mengenai keadaan persiapan mahasiswa dalam mengikuti KPLP dan dapat menjadi peninjauan kembali pihak UPT KPLP Universitas Islam Riau agar lebih baik lagi untuk mempersiapkan program KPLP masa yang akan datang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Responden

Penelitian dilakukan di FKIP Universitas Islam Riau yang berada di jalan Kaharudin Nasution No.113, Marpoyan Damai, Kecamatan Bukit Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dengan menyebarkan angket secara online terdiri dari 7 indikator dan sebanyak 37 item pertanyaan. Responden pada penelitian ini sebanyak 114 mahasiswa/i FKIP angkatan 2019 yang terdiri dari 6 prodi yaitu pendidikan biologi, pendidikan matematika, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan penjas, dan pendidikan sendratasik.

4.1.2 Tahapan Analisis yang Dilakukan

Angket uji coba dilakukan di FKIP Universitas Islam Riau yaitu pendidikan akutansi dengan jumlah responden sebanyak 17 mahasiswa. Hasil angket uji coba kemudian akan ditabulasi dan diuji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dilakukan validitas dan reliabilitas yaitu agar angket yang didapatkan adalah angket yang valid dan reliable dan siap digunakan mahasiswa sampel penelitian. Angket yang disebarkan kepada responden adalah angket dengan 7 indikator yaitu mengenai perencanaan KPLP, persiapan mahasiswa yang sebelumnya melaksanakan pembelajaran *online* dan *hybrid*, pelaksanaan KPLP, pembimbingan KPLP, penilaian mahasiswa KPLP dan penilaian hasil program KPLP. Hasil angket yang disebarkan diharapkan dapat menggambarkan bagaimana persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terhadap pelaksanaan

pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023.

4.2 Proses Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Hasil Uji Coba Validasi Konstruk

Item pernyataan dalam angket ssebelum dilakukan validasi konstruk berjumlah 79 item pernyataan. Kemudian Angket di validasi konstruk oleh validator Dosen FKIP Universitas Islam Riau yaitu Ibu Sepita Ferazona, S.Pd,.M.Pd. Pada angket yang berjumlah 79 item pernyataan setelah di validasi oleh validator menjadi 46 item pernyataan valid sedangkan 33 item pernyataan tidak valid. Item pernyataan yang valid akan diuji cobakan kepada mahasiswa bukan sampel. Hasil validasi konstruk dengan validator Dosen FKIP Universitas Islam Riau yaitu dapat dilihat pada tabel 4.1. Rekapitulasi hasil konstruk dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4. 1 Validasi Konstruk Oleh Validator

Angket	Item pernyataan valid	Item pernyataan tidak valid
Persepsi mahasiswa	46	33

(Sumber: Olahan Data Penelitian, 2023)

4.2.2 Hasil Uji Coba Empiris

Pengukuran validitas empiris yang digunakan peneliti menggunakan program SPSS 27 *for windows* kemudian dianalisis satu persatu dengan melihat rTabel dengan taraf angka signifikan 5% (0,005). Apabila rTabel lebih besar dari rHitung maka instrumen tersebut dikatakan valid. Angket sebanyak 46 item pernyataan didapatkan hasil valid sebanyak 23 item pernyataan sedangkan item yang tidak valid juga berjumlah 23 item pernyataan. Item yang tidak valid kemudian di perbaiki peneliti dan divalidasi oleh dosen pembimbing. Item

pernyataan yang siap digunakan untuk pengumpulan data sebanyak 37 item pernyataan. Data selengkapnya hasil validasi empiris dapat dilihat pada tabel 4.2 dan pada lampiran 10.

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Empiris dengan program SPSS 27 for Windows

Angket	Item pernyataan valid secara empiris	Item pernyataan tidak valid secara empiris	Item pernyataan setelah perbaikan
Persepsi Mahasiswa	23	23	37
Total item pernyataan angket untuk penelitian			37

(Sumber: Sumber: Olahan Data Penelitian, 2023)

4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06 (Sentosa, 2019). Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3, dan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistic	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N Items
873	37

(Sumber: Olahan Data Penelitian, 2023)

4.3 Proses Analisis Data Penelitian

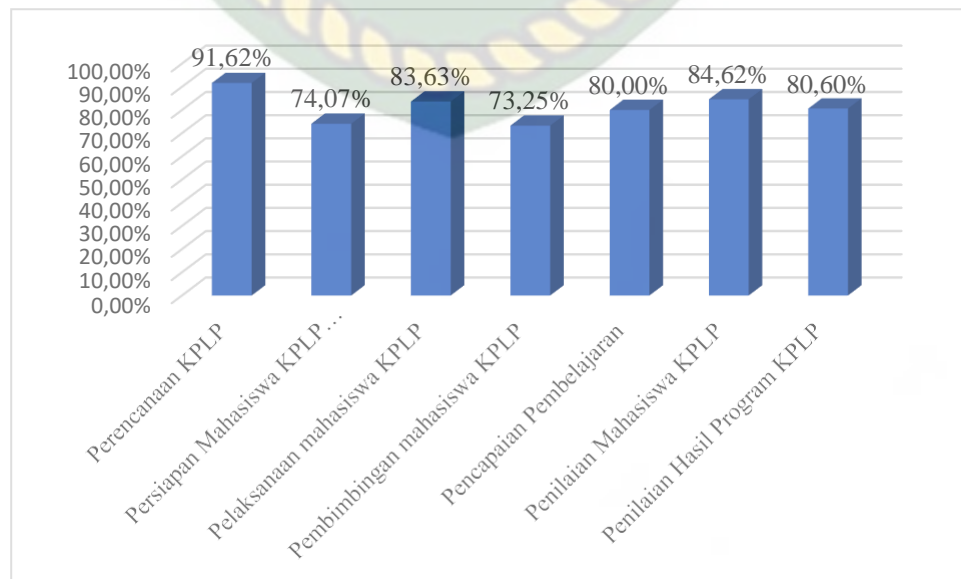
Persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 dapat dilihat dari angket jawaban yang telah disebarakan kepada responden. Rekapitulasi angket penelitian Persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 4.4 dan pada lampiran 13.

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Seluruh Indikator Persepsi Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Perencanaan KPLP	91,62%	Sangat tinggi
2.	Persiapan Mahasiswa KPLP Yang Sebelumnya Mengikuti Perkuliahan Menggunakan Pembelajaran <i>Online</i> dan <i>Hybrid</i>	74,07%	Tinggi
3.	Pelaksanaan mahasiswa KPLP	83,63%	Sangat tinggi
4.	Pembimbingan mahasiswa KPLP	73,25%	Tinggi
5.	Pencapaian Pembelajaran	80,00%	Sangat tinggi
6.	Penilaian Mahasiswa KPLP	84,62%	Sangat tinggi
7.	Penilaian Hasil Program KPLP	80,6%	Tinggi
8.	Rata-rata	81,03%	Sangat tinggi

(Sumber: Olahan data, 2023)

Data tabel pada 4.4 menunjukkan secara keseluruhan indikator persepsi mahasiswa dengan persentase tertinggi pada indikator 1 (perencanaan KPLP) dengan persentase 91,62% kategori sangat tinggi, sedangkan indikator terendah pada indikator ke 4 (pembimbingan mahasiswa KPLP) dengan persentase 73,25% kategori tinggi. Maka jumlah rata-rata seluruh indikator persepsi mahasiswa adalah 81,03% termasuk kategori sangat tinggi. dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Persentase Seluruh Indikator Persepsi Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 202/2023

4.3.1 Perencanaan KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 pada indikator perencanaan KPLP dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Perencanaan KPLP

No	Pernyataan	Pilihan jawaban responedn			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
1.	UPT KPLP memberikan pembekalan sebelum saya melaksanakan KPLP	80	33	1	89,77%	Sangat tinggi
		70,2%	28,9%	0,9%		
2.	UPT KPLP memberikan buku panduan sebelum melaksanakan KPLP	84	30	0	91,23%	Sangat tinggi
		73,7%	26,3%	0%		
3.	Sekolah tempat saya KPLP tidak sesuai dengan penempatan yang ditetapkan UPT KPLP.	0	21	93	93,86%	Sangat tinggi
		0%	18,4%	81,6%		
Rata-rata					91,62%	Sangat tinggi

(Sumber: Olahan data, 2023)

Data pada tabel 4.5. Menunjukkan hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator perencanaan KPLP didapatkan item tertinggi pada pernyataan ke 3 yaitu sekolah tempat saya KPLP tidak sesuai dengan penempatan yang ditetapkan UPT KPLP dengan presentase 93,86% kategori sangat tinggi, sedangkan untuk item pernyataan terendah pada item pernyataan 1 yaitu UPT KPLP memberikan pembekalan sebelum saya melaksanakan KPLP dengan presentase 89,77% kategori

sangat tinggi. Berdasarkan hasil keseluruhan rata-rata hasil presentase analisis data pada indikator perencanaan KPLP sangat tinggi dengan presentase 91,62%.

4.3.2 Persiapan Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Menggunakan Pembelajaran *Online* dan *Hybrid*

Hasil analisis data persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 pada indikator Persiapan Mahasiswa Yang mengikuti Perkuliahan Menggunakan Pembelajaran *Online* dan *Hybrid* dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Menggunakan Pembelajaran *Online* dan *Hybrid*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
4.	Saya memahami matakuliah media pembelajaran	27	79	8	72,22%	Tinggi
		23,7 %	69,3 %	7,0%		
5.	Saya kurang memahami matakuliah analisis kurikulum	43	59	12	57,60%	Tinggi
		37,7 %	51,8 %	10,5 %		
6.	Saya memahami matakuliah strategi belajar dan pembelajaran	27	81	6	72,81%	Tinggi
		23,7 %	71,1 %	5,3%		
7.	Saya kurang memahami matakuliah evaluasi dan pembelajaran	12	44	58	80,12%	Sangat tinggi
		10,5 %	38,6 %	50,9 %		
8.	Saya memiliki kemampuan mengajar pada matakuliah <i>microteaching</i> .	39	69	6	76,32%	Tinggi
		34,2 %	60,5 %	5,3%		
9.	Saya kurang mampu membuat media pembelajaran (mand mapping, power point, modul)	12	34	68	83,04	Sangat tinggi
		10,5 %	29,8 %	59,6 %		
10.	Saya mampu menguasai kelas	36	71	7	75,15%	Tinggi
		31,6 %	62,3 %	61,3 %		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
11.	Saya kurang mampu membuat perangkat evaluasi belajar (soal tes sumatif dan formatif)	13	49	52	78,07%	Sangat tinggi
		11,4%	43,0%	45,6%		
12.	Saya menguasai teknik dan strategi mengajar di kelas.	24	82	8	71,35%	Tinggi
		21,1%	71,9%	7,0%		
Rata-rata		74,07%				Tinggi

(Sumber: Olahan data, 2023)

Data pada tabel 4.6. Menunjukkan hasil analisis data persepsi mahasiswa didapatkan item pernyataan tertinggi pada item ke 9 yaitu saya kurang mampu membuat media pembelajaran (*mand mapping, power point, modul*) dengan persentase 83,04% kategori sangat tinggi. Sedangkan item pernyataan terendah pada item pernyataan ke 5 yaitu Saya kurang memahami matakuliah analisis kurikulum dengan presentase 57,60% kategori tinggi. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis data pada indikator Persiapan Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Menggunakan Pembelajaran *Online* dan *Hybrid* kategori sangat tinggi dengan persentase 74,07%.

4.3.3 Pelaksanaan KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 pada indikator pelaksanaan KPLP dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Pelaksanaan KPLP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
13.	Dosen pembimbing lapangan melakukan penyerahan mahasiswa kepada sekolah mitra	74	39	0	88,60%	Sangat tinggi
		65,8%	34,2%	0%		
14.	Saya tidak melaksanakan telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.	10	27	77	86,26%	Sangat tinggi
		8,8%	23,7%	67,5%		
15.	Saya membantu guru kelas dalam merancang media pembelajaran	51	56	7	79,53%	Sangat tinggi
		44,7%	49,1%	6,1%		
16.	Saya tidak melakukan tugas pendampingan ekstrakurikuler kepada peserta didik	8	30	78	86,55%	Sangat tinggi
		7,0%	26,3%	66,7%		
17.	UPT KPLP melakukan koordinasi penarikan mahasiswa KPLP dari sekolah mitra	42	66	6	77,19%	Tinggi
		36,8	57,9	5,3		
Rata-rata		83,63%				Sangat tinggi

(Sumber: Olahan data, 2023)

Data tabel 4.7. Menunjukkan hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator pelaksanaan KPLP didapatkan item pernyataan tertinggi pada item ke 14 yaitu pernyataan Saya tidak melaksanakan telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru dengan persentase 86,26% kategori sangat tinggi, sedangkan item pernyataan terendah pada item pernyataan ke 17 yaitu pernyataan UPT KPLP melakukan koordinasi penarikan mahasiswa KPLP dari sekolah mitra dengan persentase 77,63% kategori tinggi. Berdasarkan hasil

keseluruhan analisis data persepsi mahasiswa pada indikator pelaksanaan KPLP kategori sangat tinggi dengan persentase 83,63%.

4.3.4 Pembimbingan Mahasiswa KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 pada indikator pembimbingan mahasiswa KPLP dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8 Pembimbingan Mahasiswa KPLP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
18.	DPL melaksanakan pembimbingan minimal 3 kali selama program KPLP	17	57	40	59,94%	Tinggi
		14,9%	50,0%	35,1%		
19.	DPL saya tidak membimbing penyelesaian permasalahan di sekolah mitra.	15	23	76	84,50%	Sangat tinggi
		13,2%	20,2%	66,7%		
20.	Saya rutin bimbingan dengan DPL Sselama melaksanakan KPLP	17	52	45	58,48%	Tinggi
		14,9%	45,6%	39,5%		
21.	Guru pamong saya tidak membimbing penyusunan perangkat pembelajaran.	5	24	85	90,06%	Sangat tinggi
		4,4%	21,1%	74,6%		
22.	Guru pamong saya tidak memberikan bimbingan tentang pekerjaan administrasi guru dan sekolah.	5	25	84	89,77%	Sangat tinggi
		4,4%	21,9%	73,7%		
Rata-rata					73,25%	Tinggi

(Sumber: Olahan data, 2023)

Data pada tabel 4.8 Menunjukkan hasil analisis persepsi mahasiswa pada indikator pelaksanaan KPLP didapati item pernyataan tertinggi yaitu item pernyataan ke 21 dengan pernyataan guru pamong saya tidak membimbing

penyusunan perangkat pembelajaran dengan presentase 90,06% kategori sangat tinggi, sedangkan item pernyataan terendah yaitu item pernyataan ke 20 dengan pernyataan Saya rutin bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan selama melaksanakan KPLP dengan persentase 58,48% kategori Tinggi. Berdasarkan hasil keseluruhan pada indikator pembimbingan mahasiswa KPLP kategori Tinggi dengan persentase 73,25%.

4.4.5 Pencapaian Pembelajaran KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 pada indikator pencapaian pembelajaran KPLP dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Pencapaian Pembelajaran

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
23.	Saya dapat menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum di sekolah mitra (PROSEM,PROTA, SILABUS)	37	69	8	75,15%	Tinggi
		32,5%	60,5%	7,0%		
24.	Saya kurang mampu membuat media pembelajaran (media gambar, <i>power point</i> , media vidio, modul)	5	33	76	87,43%	Sangat tinggi
		4,4%	28,9%	66,7%		
25.	Saya dapat mengelola kelas dengan beragam strategi pembelajaran	29	72	13	71,35%	Tinggi
		25,4%	63,4%	11,4%		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
26.	Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.a	5	25	84	89,77	Sangat tinggi
		4,4%	21,9%	73,7%		
27.	Saya membantu pekerjaan administrasi guru di sekolah mitra.	40	67	7	76,32	Tinggi
		35,1%	58,8%	6,1%		
Rata-rata					80,00%	Sangat Tinggi

(Sumber: Olahan data, 2023)

Data pada tabel 4.9 menunjukkan hasil analisis persepsi mahasiswa pada indikator pencapaian pembelajaran didapati item tertinggi pada item pernyataan ke 26 dengan pernyataan Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dengan persentase 89,77 kategori sangat tinggi, sedangkan item pernyataan terendah pada item pernyataan ke 25 dengan pernyataan Saya dapat mengelola kelas dengan beragam strategi pembelajaran dengan persentase 71,35% kategori tinggi. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis persepsi mahasiswa pada indikator pencapaian pembelajaran kategori sangat tinggi dengan persentase 80,00%.

4.4.6 Penilaian Mahasiswa KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 pada indikator penilaian mahasiswa KPLP dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 10 Penilaian Mahasiswa KPLP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
28.	Guru pamong saya melakukan penilaian secara terbuka	46	57	11	76,90%	Tinggi
		40,4%	50,0%	9,6%		
29.	Guru pamong saya tidak melakukan penilaian secara utuh	4	22	88	91,23%	Sangat tinggi
		77,2%	19,3%	3,5%		
30.	Guru pamong saya melakukan penilaian secara luwes.	39	72	3	77,19%	Tinggi
		34,2%	63,2%	2,6%		
31.	Guru pamong saya tidak melakukan penilaian saat saya mengajar dikelas.	7	15	92	91,52%	Sangat tinggi
		6,1%	13,2%	80,7%		
32.	Dosen pembimbing tidak melakukan penilaian kedisiplinan dan tanggung jawab saya selama melaksanakan KPLP	14	19	81	86,26%	Sangat tinggi
		71,1%	16,7%	14,3%		
Rata-rata					84,62%	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan data, 2023

Data tabel 4.10. Menunjukkan analisis data persepsi mahasiswa pada indikator penilaian mahasiswa KPLP item tertinggi yaitu item pernyataan ke 31 yaitu pernyataan guru pamong saya tidak melakukan penilaian saat saya mengajar dikelas dengan persentase 91,52% kategori sangat tinggi, sedangkan item pernyataan terendah yaitu pernyataan ke 28 yaitu guru pamong saya melakukan penilaian secara terbuka dengan persentase 76,90% kategori tinggi. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis data persepsi mahasiswa indikator penilaian kategori sangat tinggi dengan persentase 84,62%.

4.4.7 Penilaian Hasil Program KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 pada indikator penilaian hasil program KPLP dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Penilaian Hasil Akhir Program KPLP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban responden			Persentase	Kategori
		SS	S	TS		
33.	Saya memepersiapkan RPP saat Ujian akhir program KPLP	64	48	2	84,80%	Sangat tinggi
		56,1%	42,1%	1,8%		
34.	Dosen pembimbing lapangan saya tidak hadir saat saya melaksanakan ujian akhir mengajar KPLP.	29	49	36	68,71%	Tinggi
		25,4%	43,0%	31,6%		
35.	Dosen pembimbing lapangan memberikan penilaian terhadap laporan akhir KPLP	53	58	3	81,29%	Sangat tinggi
		46,5%	50,9%	2,6%		
36.	Nilai yang diberikan sekolah mitra tidak sesuai dengan usaha saya saat melaksanakan KPLP.	79	25	10	86,84%	Sangat tinggi
		69,3%	21,9%	8,8%		
37.	Laporan saya dikumpul sesuai tanggal yang ditetapkan UPT KPLP.	55	45	14	78,65%	Sangat tinggi
		48%	39,5%	12,3%		
Rata-rata		80,06%				Sangat tinggi

(Sumber: Olahan data,2023)

Data tabel 4.11. Menunjukkan analisis hasil persepsi mahasiswa pada indikator penilaian hasil akhir program KPLP item pernyataan tertinggi yaitu item

pernyataan ke 36 yaitu pernyataan nilai yang diberikan sekolah mitra tidak sesuai dengan usaha saya saat melaksanakan KPLP dengan persentase 86,84% kategori sangat tinggi, sedangkan item pernyataan terendah yaitu item pernyataan ke 34 yaitu pernyataan Dosen pembimbing lapangan saya tidak hadir saat saya melaksanakan ujian akhir mengajar KPLP dengan persentase 68,71% kategori tinggi. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis data persepsi mahasiswa pada indikator penilaian hasil akhir program kategori tinggi dengan persentase 52,58%.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa FKIP UIR angkatan 2019 terhadap pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023, penelitian ini dikhususkan untuk angkatan 2019 FKIP karena mahasiswa angkatan 2019 sebelum melaksanakan KPLP, mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara *online* dan *hybrid* yang diakibatkan masa pandemi Covid-19 sehingga persiapan untuk melaksanakan program KPLP diketahui belum sepenuhnya siap, baik secara pengetahuan dan cara interaksi yang baik dengan peserta didik. Selain itu penelitian ini juga bertujuan dari hasil penelitian ini dapat menjadi tinjauan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) untuk melakukan perbaikan sistematika program KPLP dimasa yang datang.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dengan teknik *random sampling* sebanyak 10% dari sampel atau sebanyak 14 mahasiswa dari 7 prodi FKIP UIR. Wawancara juga dilakukan kepada ketua KPLP yaitu bapak Akhmad Suyono, S.Pd.,M.Pd. Angket penelitian memberikan 3 alternatif jawaban diantaranya, sangat setuju (SS), setuju (s), dan tidak setuju (TS). Ketiga alternatif jawaban ini akan

memberikan jawaban terhadap persepsi mahasiswa pada setiap item pernyataan. Angket disusun berdasarkan 7 indikator dengan 37 item pernyataan.

4.5.1 Analisis Persepsi Mahasiswa

Hasil analisis angket persepsi mahasiswa angkatan 2019 FKIP UIR terhadap KPLP T.A.2022/2023 memiliki rata-rata 81,03% kategori sangat tinggi. Indikator tertinggi pada penelitian ini adalah indikator pada perencanaan KPLP dengan persentase 91,62% kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil angket dan wawancara kepada ketua UPT KPLP bapak Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd menjelaskan bahwa perencanaan program KPLP sudah terstruktur dan sudah melalui survei baik dari surat izin ke dinas pendidikan Provinsi Riau maupun koordinasi dengan calon Dosen Pembimbing Lapangan. Perencanaan KPLP juga membuat buku panduan untuk mahasiswa selama pelaksanaan program KPLP. Hal ini sejalan dengan penjelasan dalam buku Bahri et al., (2022) bahwa perencanaan program yang baik harus sesuai dengan fakta keadaan yang menyangkut sumber daya, kelembagaan, fasilitas sarana dan prasarana, kebijaksanaan dan keadaan sosial.

Indikator terendah pada penelitian ini yaitu pada indikator pembimbingan mahasiswa KPLP dengan persentase 73,25% kategori tinggi. Berdasarkan hasil angket dan wawancara kepada ketua UPT KPLP bapak Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd di dapatkan informasi bahwa UPT KPLP telah mengadakan pembekalan kepada Dosen dan sekolah mitra agar nantinya dapat membimbing mahasiswa dengan baik selama pelaksanaan KPLP.

Pembimbingan mahasiswa ini sangat penting untuk mengarahkan mahasiswa agar dapat menjalankan KPLP sesuai pedoman dan aturan yang sudah

ditentukan. Penjelasan ini sejalan dengan penjelasan dalam penelitian Panca Adi, (2015) tugas tanggung jawab Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPL, mendiskusikan berbagai masalah di lapangan, dan mengarahkan mahasiswa untuk mengambil pengalaman untuk bekal menjadi guru profesional.

4.5.2 Perencanaan KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator perencanaan KPLP mendapatkan rata-rata persentase 91,62% kategori sangat tinggi. Berdasarkan Hasil wawancara kepada ketua UPT KPLP didapatkan hasil bahwa perencanaan KPLP Universitas Islam Riau dalam merencanakan kegiatan KPLP sudah terstruktur. UPT KPLP juga membuat berbagai panduan yang berkaitan dengan KPLP seperti mekanisme kegiatan KPLP dan format-format yang di perlukan.

Penyusun program KPLP sangat tersruktur dan pihak UPT KPLP sudah berkoordinasi dengan sekolah-sekolah mitra dan mengadakan survei mengurus perizinan dengan Dinas Pendidikan provinsi Pekanbaru dan Kementerian Agama untuk sekolah yang MAN/MTS. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) KPLP mengatakan mahasiswa angkatan 2019 yang terdaftar sebanyak 565 mahasiswa, namun mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti KPLP sebanyak 523 mahasiswa dan telah melaksanakan KPLP di sekolah mitra yang berjumlah 47 sekolah dan di bimbing 96 dosen pembimbing. Jadi perencanaan KPLP sudah terencana dengan baik dan sesuai dengan fakta survei.

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) KPLP mengadakan pembekalan secara *online* sebelum mahasiswa melaksanakan KPLP. Pembekalan bertujuan untuk

mengedukasi mahasiswa agar saat menjalankan program KPLP berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Pembekalan yang dilakukan online ini menjadi tempat mahasiswa untuk bertanya apa-apa yang tidak dimengerti untuk melaksanakan KPLP. Pentingnya pembekalan sebelum pelaksanaan program KPLP juga dijelaskan dalam penelitian Fathurrahman & Farih, (2018) bahwa pembekalan sangat penting untuk memberikan arahan kepada mahasiswa tentang tata tertib dan aturan yang perlu dipatuhi selama melaksanakan program KPLP, baik dari sisi akademik maupun non akademik

Hasil wawancara kepada mahasiswa FKIP UIR juga menjelaskan bahwa perencanaan KPLP sudah sesuai dengan penjelasan dalam buku panduan KPLP UIR. Seperti sekolah tempat melaksanakan KPLP sesuai dengan sekolah yang ditetapkan UPT KPLP dan Guru DPL memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum dan saat melaksanakan KPLP di sekolah mitra.

Penjelasan ini juga sesuai dengan hasil angket wawancara mahasiswa pendidikan Biologi FKIP UIR bahwa perencanaan KPLP sudah sesuai dengan panduan buku KPLP, salah satunya adalah perencanaan sekolah yang ditetapkan UPT KPLP sesuai dengan sekolah tempat mahasiswa melaksanakan KPLP. Perencanaan UPT KPLP sejalan dengan penelitian Bahri et al., (2022) bahwa perencanaan program yang baik harus sesuai dengan fakta keadaan yang menyangkut sumber daya, kelembagaan, fasilitas sarana dan prasarana, kebijaksanaan dan keadaan sosial.

4.5.3 Persiapan mahasiswa KPLP yang sebelumnya mengikuti perkuliahan menggunakan pembelajaran *online* dan *hybrid*.

Hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator Persiapan mahasiswa KPLP yang sebelumnya mengikuti perkuliahan menggunakan pembelajaran *online* dan *hybrid* mendapatkan rata-rata persentase 74,07% kategori tinggi. Berdasarkan hasil angket dan wawancara mahasiswa FKIP UIR menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dalam persiapan untuk mengikuti KPLP kategori tinggi, meskipun pembelajaran sebelumnya pembelajaran dilakukan secara *online* dan *hybrid*. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ganif et al., (2021) bahwa walaupun pembelajaran dilakukan *online* namun mahasiswa dapat mengatasi dan melewati permasalahan saat KPLP dengan baik.

Upaya mengatasi ketidaksiapan ini mahasiswa berinisiatif untuk belajar kembali secara mandiri dengan menggunakan platform online seperti google dan youtube serta membaca kembali catatan pembelajaran ketika *online* dan *hybrid*. Inisiatif belajar mandiri mahasiswa sejalan dengan penelitian Tampubolon, (2020) bahwa belajar mandiri adalah salah satu kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahannya baik belajar secara konvensional maupun belajar menggunakan teknologi internet.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa FKIP UIR juga diketahui bahwa mahasiswa memang terkena dampak dalam pembelajaran *online* dan *hybrid* seperti mahasiswa belum memiliki persiapan bersosialisasi karena terlalu lama belajar *online*, mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran untuk praktek mengajar terutama matakuliah *microteaching* karena praktek mengajar dilakukan secara *online dan hybrid* dan tidak maksimal dalam memahaminya.

Penjelasan ini juga didukung hasil angket dan wawancara mahasiswa pendidikan Biologi UIR bahwa pembelajaran *hybrid* sangat memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan KPLP, terkhusus pada matakuliah *mictoteaching*, mahasiswa tidak maksimal mempelajari praktek dari matakuliah *microteaching* karena pembelajaran teori dilakukan secara *online* dan praktek dilakukan secara *hybrid*. Padahal matakuliah *microteaching* sangat penting untuk bekal melaksanakan KPLP. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Suriani, (2016) kemampuan *micoteaching* sangat menentukan sukses atau gagalnya calon guru saat KPLP dan untuk menjadi guru kelak.

4.5.4 Pelaksanaan KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator pelaksanaan KPLP kategori sangat tinggi dengan persentase 83,63%. Berdasarkan hasil angket dan wawancara mahasiswa FKIP UIR didapatkan informasi bahwa pelaksanaan KPLP sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP). Baik pada pelaksanaan penyerahan dan penjemputan mahasiswa ke sekolah mitra; pelaksanaan pembimbingan mahasiswa sampai pada pelaksanaan penilaian mahasiswa dan penilaian hasil program KPLP. Penjelasan ini juga sesuai dengan hasil wawancara mahasiswa pendidikan Biologi bahwa pelaksanaan KPLP berjalan dengan baik, terstruktur sesuai dengan panduan buku KPLP UIR dan mengikuti setiap peraturan yang ditetapkan UPT KPLP.

Hasil wawancara kepada Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) KPLP juga didapatkan informasi bahwa UPT KPLP melakukan koordinasi saat penyerahan dan penarikan mahasiswa kesekolah mitra dan mahasiwa melaksanakan telaah kurikulum, membantu guru dalam merancang media pembelajaran, melaksanakan

pendampingan ekstrakurikuler. Penjelasan ini sejalan hasil penelitian Hamdani & Rahayu, (2023) kategori berhasil suatu perencanaan dapat dilihat dari sudah terlaksananya semua kegiatan dalam pelaksanaan KPLP dan berjalan dengan sangat tinggi.

4.5.5 Pembimbingan Mahasiswa KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator pembimbingan mahasiswa KPLP kategori tinggi dengan persentase 73,25%. Berdasarkan hasil angket dan wawancara mahasiswa didapatkan informasi bahwa pada pembimbingan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong berjalan dengan baik. Pembimbingan mahasiswa oleh DPL berjalan minimal 3 kali selama pelaksanaan KPLP dan DPL juga membantu dalam penyelesaian permasalahan di sekolah. Sedangkan pembimbingan guru pamong juga dilakukan dengan baik seperti memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pekerjaan administrasi guru dan sekolah.

Penjelasan ini sejalan juga dengan hasil wawancara dan angket mahasiswa pendidikan Biologi bahwa pembimbingan mahasiswa oleh DPL dan guru Pamong dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan KPLP, salah satunya pembimbingan membuat RPP, arahan selama menjalani KPLP dan administrasi di sekolah mitra. Kepala Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) KPLP bapak Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd turut menjelaskan bahwa UPT KPLP juga mengadakan pembekalan untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan sekolah mitra agar dapat membimbing mahasiswa KPLP dengan baik. Jika DPL yang sudah diberi amanah tidak dapat membimbing maka akan dicari gantinya.

Keberhasilan dalam kegiatan KPLP juga dipengaruhi pembimbingan oleh DPL sebagaimana dijelaskan oleh Panca Adi, (2015) tugas tanggung jawab Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPL, mendiskusikan berbagai masalah di lapangan, dan mengarahkan mahasiswa untuk mengambil pengalaman untuk bekal menjadi guru profesional.

4.5.6 Pencapaian Pembelajaran KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator pencapaian pembelajaran KPLP sangat tinggi dengan persentase 80,00%. Berdasarkan hasil angket dan wawancara mahasiswa FKIP UIR didapatkan informasi bahwa pencapaian pembelajaran mahasiswa saat KPLP telah tercapai dilihat dari mahasiswa dapat membuat perangkat pembelajaran RPP meskipun masih ada perbaikan dan mahasiswa dapat membuat media pembelajaran. Penjelasan tersebut sama dengan hasil wawancara mahasiswa pendidikan Biologi bahwa pencapaian pembelajaran sudah tercapai dan dirasakan mahasiswa dapat Menyusun perangkat pembelajaran dan media pembelajaran.

Ketua UPT KPLP Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd juga menjelaskan harapan mahasiswa yang selesai melaksanakan KPLP adalah tercapainya pencapaian pembelajaran yaitu mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran, mengetahui dunia kerja dilapangan, mampu mengelola kelas dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses mengajar.

Hasil ini sejalan dengan apa yang dijelaskan Supriyadi et al., (2022) capaian pembelajaran Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat menerapkan kedisiplinan ilmu pengeahuan, mengimplementasikan teknologi dalam

pembelajaran, pengelolaan kelas dan memiliki sikap praktis mengenal dunia kerja sesungguhnya.

4.5.7 Penilaian Mahasiswa KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator penilaian mahasiswa KPLP kategori sangat tinggi dengan persentase 84,62%. Berdasarkan hasil angket dan wawancara mahasiswa FKIP UIR didapatkan informasi bahwa proses penilaian yang dilakukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong sudah sesuai prosedur buku panduan KPLP Universitas Islam Riau bahwa guru pamong saat melakukan penilaian terhadap mahasiswa dilakukan dengan penilaian terbuka, luwes dan secara utuh.

Berdasarkan wawancara mahasiswa pendidikan Biologi juga diketahui bahwa penilaian mahasiswa oleh guru pamong dan DPL telah dilakukan secara terbuka, utuh dan menyeluruh. Guru Pamong dan DPL. Arti dari 3 komponen ini dijelaskan Hayumuti, (2020) bahwa DPL atau guru pengampu memberikan penilaian secara terbuka artinya memberitahukan kriteria penilaian kepada mahasiswa dan memberikan saran dan memaksimalkan penilaian sesuai point-point yang telah ditentukan. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pengampu juga melakukan penilaian secara luwes sesuai situasi dan kondisi mahasiswa serta penilaian dilakukan dengan utuh yaitu penilaian dilakukan secara keseluruhan.

Ketua UPT KPLP bapak Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd juga menjelaskan bahwa penilaian dari guru pamong dan DPLP dilakukan secara terbuka, terordiner dan bersifat rahasia. Maksudnya adalah penilaian kepada mahasiswa dilakukan secara terbuka namun pada saat penyerahan nilai yang akan didistribusikan ke

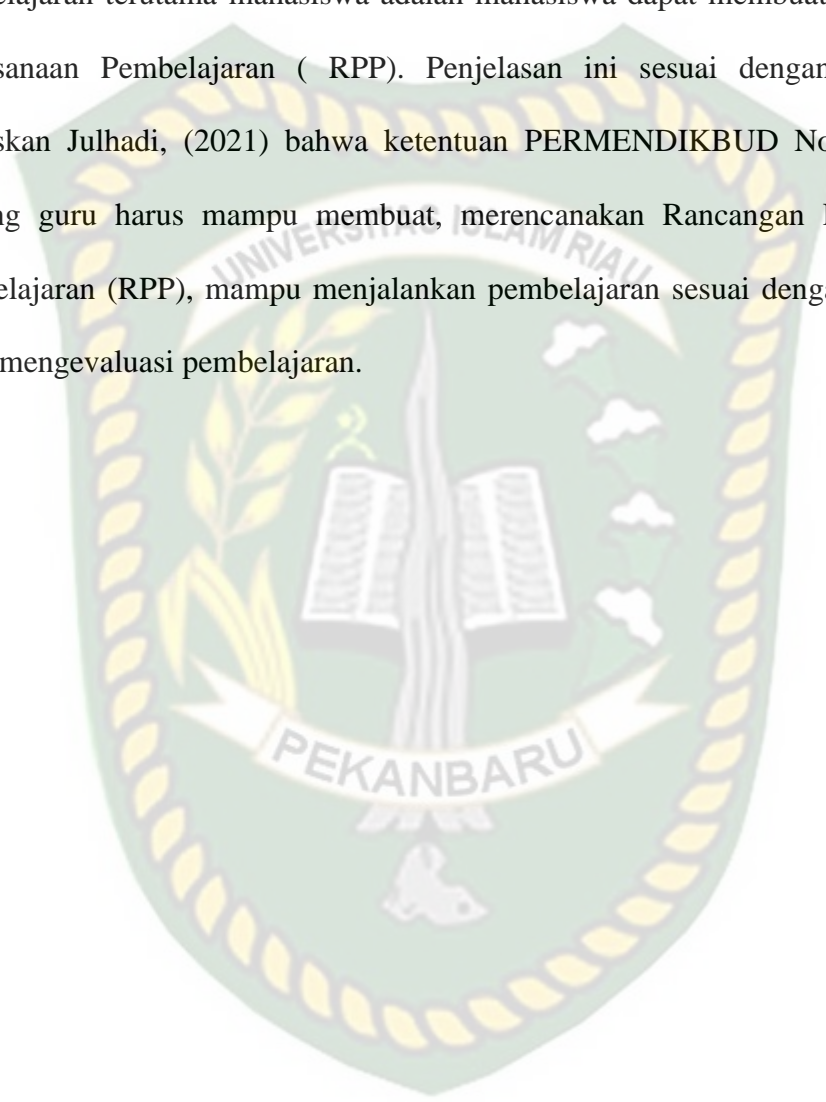
masing-masing prodi ini bersifat rahasia. Sedangkan DPL turut melakukan penilaian kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa selama pelaksanaan KPLP.

Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong menilai mahasiswa berdasarkan praktek lapangan seperti mahasiswa calon guru mampu menguasai materi pembelajaran, mampu memotivasi peserta didik, mampu berinteraksi dengan baik kepada peserta didik, beretika baik dengan sesama guru dan teman sejawat dan sesuai format penilaian di buku panduan KPLP UIR yang telah diberikan. Penilaian mahasiswa berdasarkan praktek lapangan ini sejalan dengan hasil penelitian Rosal et al.,(2019) bahwa ciri calon guru profesional yaitu dapat menguasai kompetensi akademik, kepribadian, sikap profesional dan sikap sosial.

4.5.8 Penilaian Hasil Program KPLP

Hasil analisis data persepsi mahasiswa pada indikator penilaian hasil program kategori tinggi dengan persentase 80,06%. Berdasarkan hasil angket dan wawancara FKIP UIR didapatkan informasi bahwa penilaian mahasiswa terhadap KPLP sudah sesuai dengan point-point penting dalam buku panduan KPLP Universitas Islam Riau yaitu tahap perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang sesuai yang ditetapkan UPT KPLP, Pembimbingan mahasiswa oleh DPL dan guru pamong dilakukan secara terbuka, utuh dan luwes, pencapaian pembelajaran mahasiswa dapat membuat dan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian mahasiswa mengumpulkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam laporan akhir program KPLP dengan tepat waktu.

Penjelasan ini juga sesuai dengan hasil wawancara mahasiswa pendidikan Biologi bahwa perencanaan KPLP sampai dengan akhir program KPLP telah berjalan dengan baik dan terstruktur sesuai ketentuan UPT KPLP. Pencapaian pembelajaran terutama mahasiswa adalah mahasiswa dapat membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penjelasan ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Julhadi, (2021) bahwa ketentuan PERMENDIKBUD No 22 bahwa seorang guru harus mampu membuat, merencanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mampu menjalankan pembelajaran sesuai dengan RPP dan dapat mengevaluasi pembelajaran.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan “Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023 kategori sangat tinggi dengan persentase 81,03%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Untuk Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP), hendaknya proses perencanaan KPLP dapat di tingkatkan terutama administrasi surat koordinasi UPT KPLP dengan sekolah mitra. Agar proses pelaksanaan KPLP dapat berjalan lancar dan tidak terhambat karena sekolah mitra banyak tidak mengetahui kedatangan mahasiswa kesekolahnya.
2. Untuk Prodi Pendidikan Biologi, hendaknya lebih mengoptimalkan praktek matakuliah yang mempersiapkan mahasiswa untuk melaksanakan KPLP agar mahasiswa dapat lebih maksimal memahami langkah-langkah menjadi calon guru.
3. Untuk peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman berharga dan untuk pembelajaran kedepannya agar menjadi guru yang lebih baik dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifmiiboy. (2019). *Microteaching : Model tadaruling* (eam WADE Publish (ed.)). Wade Group.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Artha, H. W., & Giatman, M. (2022). Tingkat kesiapan mahasiswa prodi kependidikan di fakultas teknik sebelum melaksanakan Ppl selama pembelajaran blended learning saat pandemi Covid-19. *Cived*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.24036/cived.v9i2.116321>
- Bahri, A. F., Siregar, S. Kh., Nur, R., Adawiyah, R., Putra, E., Yuliana, Lidan, A., Ma'ruf, R., & Yandi, M. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan* (C. Wijaya & N. Kh. Daulay (eds.); 1st ed.). Umsu press. https://www.google.co.id/books/edition/evaluasi_program_pendidikan/f3t8eaaaqbj?hl=id&gbpv=0
- Busni, R., & Padang, R. (2022). Sistem Evaluasi dan Kesiapan Pelaksanaan PPL di SMKN 1 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 769–776. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3000/2526>
- Cassinie, N. (2021). *Penerapan Hybrid Learning Pada New Normal*. Koco Schools Indonesia.
- Chandra, F., Fitriani, N., & Enrekang, U. M. (2021). Proses pembelajaran selama masa pandemi covid 19. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3, 21–26. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/1307/512>
- Darmadi, H. (2012). *Dimensi Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta.
- Eko, A. M., & W.Sarwono, S. (2019). *Psikologi Sosial edisi 2*. Salemba Humanika.
- Fathurrahman, & Farih, A. (2018). Implementasi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7, 77. <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.80>
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral. (2021). Dampak pembelajaran jarak jauh terhadap tingkat stres dan kecemasan mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Bikfokes*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4656>
- Ganif, A., Nevrita, & Putr, A. N. (2021). Persepsi Mahasiswa Calon Guru Biologi terhadap Pelaksanaan PLP selama Pandemi Covid19. *Student Online Journal*, 2, 1095–1100. <https://soj.umrah.ac.id/index.php/sojfkp/article/view/1214/1070>
- Gultom, J. R., Sundara, D., & Fatwara, M. D. (2022). Pembelajaran Hybrid Learning Model Sebagai Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi di Jakarta. *Mediastima*, 28, 11–22. <https://doi.org/10.55122/mediastima>
- Haidir, S. (2014). *Strategi Pembelajaran* (Rusmiati (ed.)). Perdana Publishing. <https://doi.org/9786028935883>

- Hamdani, C. G., & Rahayu, R. (2023). Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau Bidang Fisika di MA Hasanah. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan(Jahidik)*, 2, 11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1490>
- Helsa, Y., Marasabessy, R., Juandi, D., & Turmudi. (2023). Penerepan Hybrid Learning di Perguruan Tinggi Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7, 139–162.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1910>
- Hotmaulina Sihotang, S. T. S. (2020). *Pedoman Praktik Microteaching* (M. S. Jatmoko, Indri (ed.)). UKI Press.
- Iqba, A. M., Supiana, & Zaqiah, Q. Y. (2022). Inovasi Manajemen Pembelajaran Melalui Hybrid Learning System di Kampus STAI KH. Badruzzaman. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5, 79–86.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i2.35531>
- Julhadi. (2021). *Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Perguruan Tinggi* (N. Kholik (ed.); 1st ed.).
https://www.google.co.id/books/edition/Program_pengalaman_lapangan_ppl_di_pergu/a_cleaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=komponen+penilaian+hasil+program+ppl&pg=pa47&printsec=frontcover
- Jumarniati, & Ekawati, S. (2022). Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran Hybrid Learning. *Jurnal Literasi Digital*, 2, 198–206.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54065/jld.2.3.2022.242>
- Kurniawan, A., & Masjudin. (2017). Pengembangan buku ajar Microteaching berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif"*, 9–16.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Semnas/article/view/166/157>
- Marlina, I. (2021). *Persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan micro theaching dalam meningkatkan kemampuan mendidik mahasiswa PPL FTIK IAIN padangsidampung*.
- Maulidya, A., Ferazona, S., Robiah, S., & Rahmi, L. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Selama Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Di SMPN 9 Pekanbaru. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Eksperi Ilmiah*, 10, 109–115.
- Meirani, & Prawati, W. (2022). Analisis Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Angkatan 2018 Pada Mahasiswa Prodi Pen-didikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehase*, 1(3), 239–244.
- Mutiarani, S. (2018). *Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Islam Riau.

- Ngatno. (2015). *Modul Ajar Metodologi Penelitian Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik* (1st ed.). CV.Indoprinting.
- Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, D. A. E. A. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nugraha, Dimas Pramita, M. F. A., Handayani, E. Y., & Taufik, R. (2020). *Buku Pencegahan COVID19* (M. F. Alhakim, E. Y. Handayani, & R. Taufik (eds.)). Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Panca Adi, I. P. (2015). Sistem evaluasi dan kesiapan pelaksanaan Ppl- real di sekolah mitra. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 769–776. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v4i2.6062>
- Putri, M. E., Suyuno, A., & Sari, M. (2022). *Buku pedoman kuliah praktik lapangan pendidikan (KPLP) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau*. Universitas Islam Riau. <http://kplpfkip.blogspot.com/>
- Rahman, A. A. (2017). Psikologi sosial (integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik). *PT Raja Grafindo Persada*, 100–117.
- Rahmawati, L., & Suriani, C. (2016). Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Microteaching Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4, 58–63. <http://digilib.unimed.ac.id/43942/>
- Riduwan. (2016). *Dasar-dasar Statistika* (P. D. Iswarta (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Rosal, E. S., Singkawijaya, E. B., Had, M. I., & Noviyanti, R. W. (2019). Analisis kesiapan Mahasiswa Pendidikan Geografi Dalam Menghadapi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi UPI 2019*, 76–85.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Aksara Timur.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhi*. PT. Rineke Cipta.
- Sudarman, & Ellyawati, N. (2021). Microteaching Dasar Komunikasi & Keterampilan Mengajar. In W. D. Dwiyo (Ed.), *Wineka Media* (Issue). Wineka Media. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/11218/Buku Microteaching Siap Cetak ISBN oke.pdf?sequence=1](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/11218/Buku%20Microteaching%20Siap%20Cetak%20ISBN%20oke.pdf?sequence=1)
- Sudjiono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Alfabeta.
- Supriyadi, Iskandar, R., Watini, S., Ariyani, R., M.Rosyda, Mulyanto, A., Widiyastuti, A., & Rista, N. (2022). *Buku Pedoman Magang dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* (1st ed.). Nem. https://www.google.co.id/books/edition/buku_pedoman_program_magang_dan_praktik/zmiveaaaqbaj?hl=id&gbpv=0

- Suryanti, Sudarmi, & Har, fnila F. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Kepribadian Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fkip-Uir Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, IX*, 12–22.
- Syauqi, A. (2020). Jalan Panjang COVID19 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian). *JKUBS: Journal of Chemical Information and Modeling, 1*(1), 1–19. <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs/article/view/115>
- Tampubolon, B. (2020). Motivasi Belajar dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 5*, 34–41.
- Thomas, R. M. (2021). *Persepsi Mahasiswa FKIP UIR Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2020/2021* [Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/13662/1/156810765.pdf>
- Universitas Riau. (2022). *Panduan PLP Mitra dan PLP Merdeka 2021 Program Sarjana Kependidikan*.
- Wahyu, F. F., Nugraha, I. I., Pebrinsyah, M. I., & Permadi, A. R. (2020). Dampak Corona dalam Dunia Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam, 2*(3), 100–106. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i3.9905>
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Yogyakarta.
- Widoyoko, E. P. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (8th ed.). Pustaka Pelajar.
- Zul Fitra, H. (2022). Analisis Kesiapan Diri Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Electro, 3*(2), 81–86. <http://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/191/117>



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

IZIN RISET

Nomor : 0180/E-UIR/27-FKIP/2023



Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : INDAH SAPITRI
Nomor Pokok Mahasiswa : 196510414
No. Handphone : 085263349815
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau angkatan 2019 terhadap KPLP T.A 2022/2023**".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Maret 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/55056
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 0180/E-UIR/27-FKIP/2023 Tanggal 20 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **INDAH SAPITRI**
2. NIM / KTP : 196510414
3. Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PERSEPSI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGGARAN 2019 TERHADAP PELAKSANAAN KPLP T.A 2022/2023**
7. Lokasi Penelitian : UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

SURAT TUGAS VALIDATOR

Nomor: 205 /A-UIR/5 PBIO/2023

Berdasarkan surat permohonan Dosen Validator yang ditujukan kepada Ketua Program Studi, maka kami menugaskan Bapak/Ibu:

Nama : Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1027098901
Fungsional/Golongan : Lektor
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Biologi
Unit Kerja : FKIP Universitas Islam Riau

Untuk melakukan Validasi Karya Ilmiah Mahasiswa berikut:

Nama : Indah Sapitri
NPM : 196510414
Lembaga Pendidikan : FKIP Universitas Islam Riau
Program Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Biologi
Dosen Pembimbing : Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd
Judul Karya Ilmiah : Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 T.A 2022/2023

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Zakir Has, S.H., M.Pd
NIDN. 1007026001

Pekanbaru, 17 Maret 2023
Ketua Program Studi

Dr. Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1023108603

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, wakil ketua Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kuliah Praktek Lapangan Pendidikan (KPLP) Universitas Islam Riau menerangkan:

Nama : Indah Sapitri
Tempat/Tanggal Lahir : Sumberjo, 29 September 2000
NPM : 196510414
Program Studi : Pendidikan Biologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Riau
Alamat : Jl. Karya 1, Gg Miduk. Dokagu Blok A

Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di KPLP UIR terhitung pada tanggal 12 sampai 18 Mei 2023 dalam rangka penyusunan Skirpsi dengan judul:

“ Perspi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Wakil Ketua UPT KPLP


Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021098603

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Nomor : 0009/KPTS/FKIP-UIR/2022
Tentang : Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintahan nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
1. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
2. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
3. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
4. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
5. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal 31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No	NIP	Nama	Pembimbing
1	17070228	Nurul Fauziah, S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing Utama
Nama Mahasiswa		INDAH SAPITRI	
NPM		196510414	
Program Studi		Pendidikan Biologi	
Judul Skripsi		Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau angkatan 2019 terhadap KPLP T.A 2022/2023	

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal.
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : 1. Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 Agustus 2022

**Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 674775

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



Nama Mahasiswa	:	INDAH SAPITRI
NPM	:	196510414
Hari / Tanggal Seminar	:	Rabu, 22 Februari 2023
Pembimbing	:	Nurul Fauziah, S.Pd.,M.Pd.
Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau angkatan 2019 terhadap KPLP T.A 2022/2023		
REKOMENDASI HASIL SEMINAR		
Judul Yang Diterima	:	Disetujui
Identifikasi Masalah	:	Kurang Jelas
Perumusan Masalah Masalah	:	Jelas
Tujuan Penelitian	:	Jelas
Manfaat Penelitian	:	Kurang Jelas
Defenisi Operasional	:	Jelas
Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas
Hipotesis Penelitian	:	Jelas
Metode dan Desain Penelitian	:	Jelas
Populasi dan Sampel / Subjek Penelitian	:	Dirubah
Variabel Penelitian	:	Jelas
Instrumen Penelitian	:	Jelas
Teknik Pengumpulan Data	:	Jelas
Teknik Analisis Data	:	Jelas
Daftar Rujukan/Pustaka	:	Perlu Ditambah
Kesimpulan Hasil Seminar	:	Tidak Mengulang

TIM DOSEN PENGARAH / PEMBERI SARAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA DOSEN	NIP	Jabatan Dalam Seminar
Nurul Fauziah, S.Pd.,M.Pd.	17070228	(KETUA)
Dr. Ibnu Hajar, S.Pd.,M.P	20000204288	(ANGGOTA)
Dr. Nurkhairo Hidayati,S.Pd.,M.Pd	140502470	(ANGGOTA)

Catatan :
Proposal direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pemrasaran

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Pendidikan (SIP)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

F.A.4.11

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru 27/07/2023 Nomor: 0321 /FKIP-UIR/Kpts/2023, maka pada hari Kamis, 27 Juli 2023 telah dilaksanakan Ujian Skripsi **Program Studi Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Jenjang Studi S1 Tahun Akademik 2022/2023 berikut ini.

1. Nama : Indah Sapitri
2. NPM : 196510414
3. Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023
4. Waktu Ujian : 09.00 - 10.00
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang 6.02

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus*/ Lulus dengan Perbaikan*/ Tidak Lulus*

Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 86,33 Nilai Huruf = A

Tim Penguji Skripsi

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1.
2	Dr. Ibnu Hajar, S.Pd., M.P.	Anggota	2.
3	Dr. Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Pekanbaru, 27 Juli 2023

Panitia Ujian
Ketua,

Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1006129201

Mengetahui
Dekan,

Dr. Miranti Eka Putri., M.Ed
NPK. 091102377



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0951 /A-UIR/5-FKIP/20

Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Sapitri
NPM : 196510414
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023

Judul Skripsi atas nama diatas sudah dilakukan pengecekan *Plagiarism* dan sudah dinyatakan bebas plagiat.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan :

1. Ujian Skripsi
2. Penyerahan Skripsi

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Mengetahui,
Wakil Dekan I

(H. Zakir Has, S.H., M.Pd)
NIDN. 1007026001

Pekanbaru, 6 Juli 2023
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

(Dr. Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 1023108603





Persepsi Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023

by Indah Sapitri

Submission date: 12-Jul-2023 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2129926727

File name: MAHASISWA_FKIP_UIR_ANGKATAN_2019_TERHADAP_PELAKSANAAN_KPLP.docx (135.82K)

Word count: 12668

Character count: 83482

Persepsi Mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2019 Terhadap Pelaksanaan KPLP T.A 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fkip.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	4%
2	kimia.unimed.ac.id Internet Source	3%
3	up2kt.fkip.uns.ac.id Internet Source	2%
4	repo.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
5	besmart.uny.ac.id Internet Source	1%
6	demo.univetbantara.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
8	fkip.unsika.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

10 pgsd.institutpendidikan.ac.id 1 %
Internet Source

11 repository.uin-suska.ac.id 1 %
Internet Source

12 bhsing.fkip.unri.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

